



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI UTARA

# BERITA RESMI STATISTIK

1 Juli 2024





**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI UTARA**

Penyedia  
Data Statistik  
Berkualitas untuk  
Indonesia Maju

# BERITA RESMI STATISTIK

**1 Juli 2024**

1

**Indeks Harga Konsumen**

2

**Nilai Tukar Petani**

3

**Pariwisata**

4

**Transportasi Laut dan Udara**

5

**Profil Kemiskinan**

6

**Tingkat Ketimpangan Pengeluaran Penduduk**



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI UTARA

# PERKEMBANGAN INDEKS HARGA KONSUMEN PROVINSI SULAWESI UTARA JUNI 2024

No.42/07/71/Thn. XVIII, 01 Juli 2024

Aidil Adha, S.E., M.E

Kepala BPS Provinsi Sulawesi Utara



# INFLASI SULAWESI UTARA JUNI 2024

## Inflasi Bulan ke Bulan

(Juni 2024 terhadap Mei 2024)

# 0,47%

## Inflasi Tahun ke Tahun

(Juni 2024 terhadap Juni 2023)

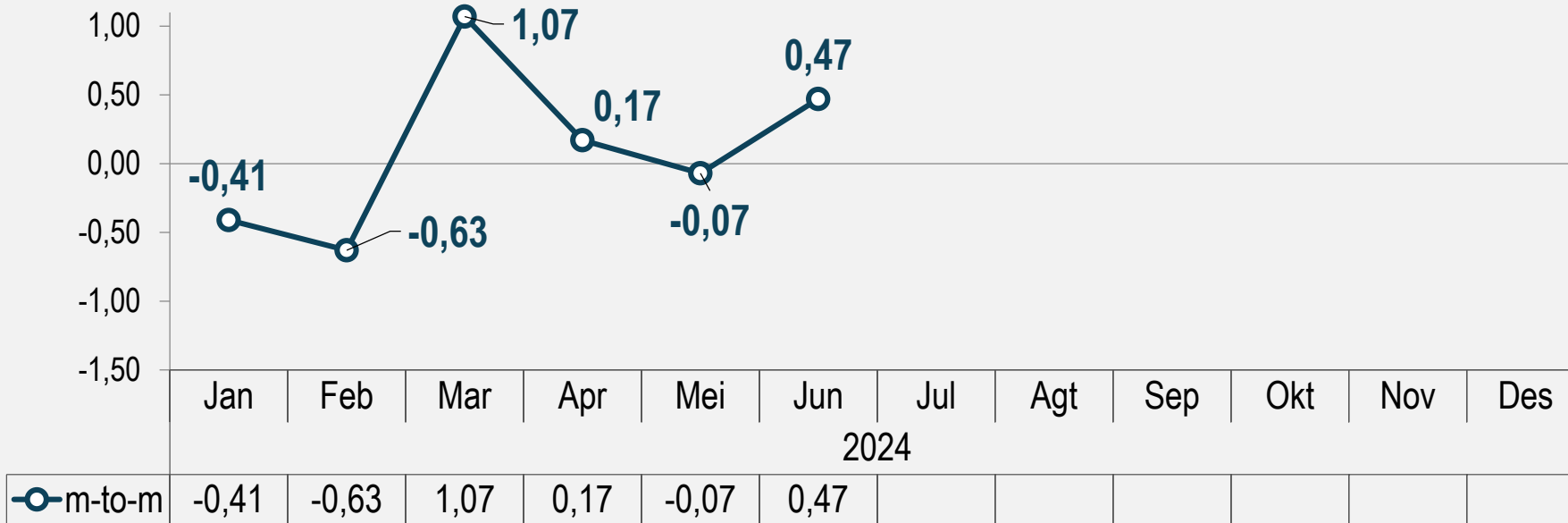
# 4,42%

## Inflasi Tahun Kalender

(Juni 2024 terhadap Desember 2023)

# 0,58%

## Perkembangan inflasi bulan ke bulan (%)



“ Tingkat inflasi bulanan Juni 2024 **lebih tinggi** dibandingkan dengan bulan sebelumnya. ”

# INFLASI BERDASARKAN KELOMPOK PENGELUARAN (*m-to-m, %*)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
<b>Inflasi Umum</b>	<b>0,47</b>	<b>0,47</b>
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	1,29	0,43
2. Pakaian dan Alas Kaki	0,63	0,04
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,03	~0
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,08	~0
5. Kesehatan	0,12	~0
6. Transportasi	0,12	0,02
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,29	-0,02
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	-0,71	-0,01
9. Pendidikan	0,00	~0
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	0,11	0,01
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,08	~0

“ Kelompok pengeluaran dengan inflasi tertinggi adalah kelompok pengeluaran **Makanan, Minuman, dan Tembakau**

Keterangan: ~0 data sangat kecil/mendekati nol

# KOMODITAS DOMINAN PENDORONG DAN PENAHANAN INFLASI *m-to-m*

## PROVINSI SULAWESI UTARA JUNI 2024

### ANDIL PENDORONG INFLASI (%)



CABAI RAWIT

0,33



TOMAT

0,07



DAGING BABI

0,06



CABAI MERAH

0,05



LEMON

0,03

### ANDIL PENAHANAN INFLASI (%)



BERAS

-0,10



IKAN MALALUGIS/  
IKAN SORIHI

-0,05



BAWANG PUTIH

-0,03



IKAN DEHO

-0,02



IKAN CAKALANG/  
IKAN SISIK

-0,02

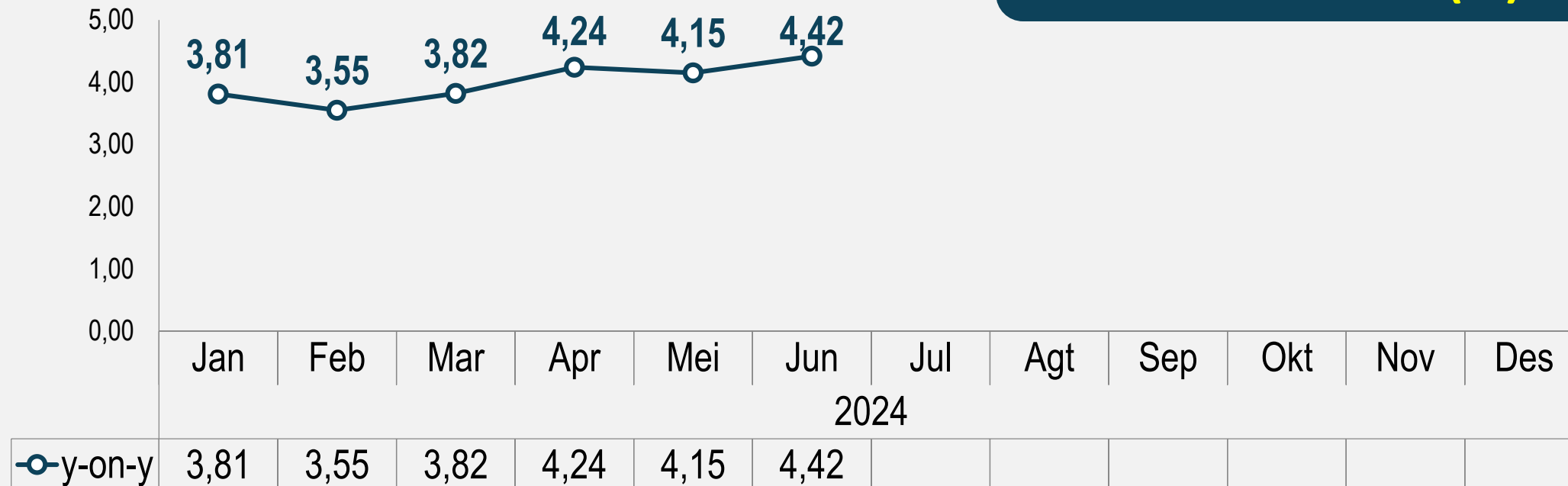
# INFLASI SULAWESI UTARA JUNI 2024 (*y-on-y*)

**Inflasi Tahun ke Tahun**

(Juni 2024 terhadap Juni 2023)

**4,42%**

**Perkembangan inflasi  
tahun ke tahun (%)**



Inflasi tahunan Juni 2024 **lebih tinggi** dibandingkan bulan sebelumnya.



# INFLASI BERDASARKAN KELOMPOK PENGELUARAN (*y-on-y, %*)

Rincian	Inflasi	Andil Inflasi
<b>INFLASI UMUM</b>	4,42	4,42
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	12,15	3,73
2. Pakaian dan Alas Kaki	-0,82	-0,05
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,05	0,01
4. Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,05	~0
5. Kesehatan	0,29	0,01
6. Transportasi	1,55	0,20
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	-0,31	-0,02
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,55	0,01
9. Pendidikan	0,19	0,01
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	3,15	0,32
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	3,37	0,20

🗨️ Kelompok pengeluaran dengan inflasi tertinggi adalah kelompok pengeluaran **Makanan, Minuman, dan Tembakau**

Keterangan: ~0 data sangat kecil/mendekati nol



# KOMODITAS DOMINAN PENDORONG DAN PENAHANAN INFLASI *y-on-y*

## PROVINSI SULAWESI UTARA JUNI 2024

### ANDIL PENDORONG INFLASI (%)



CABAI RAWIT

1,09



DAGING BABI

1,00



BERAS

0,73



DAUN BAWANG

0,22



TOMAT

0,21

### ANDIL PENAHANAN INFLASI (%)



IKAN MALALUGIS/  
IKAN SORIH

-0,14



IKAN SELAR/  
IKAN TUDE

-0,10



MINYAK GORENG

-0,08



IKAN DEHO

-0,08

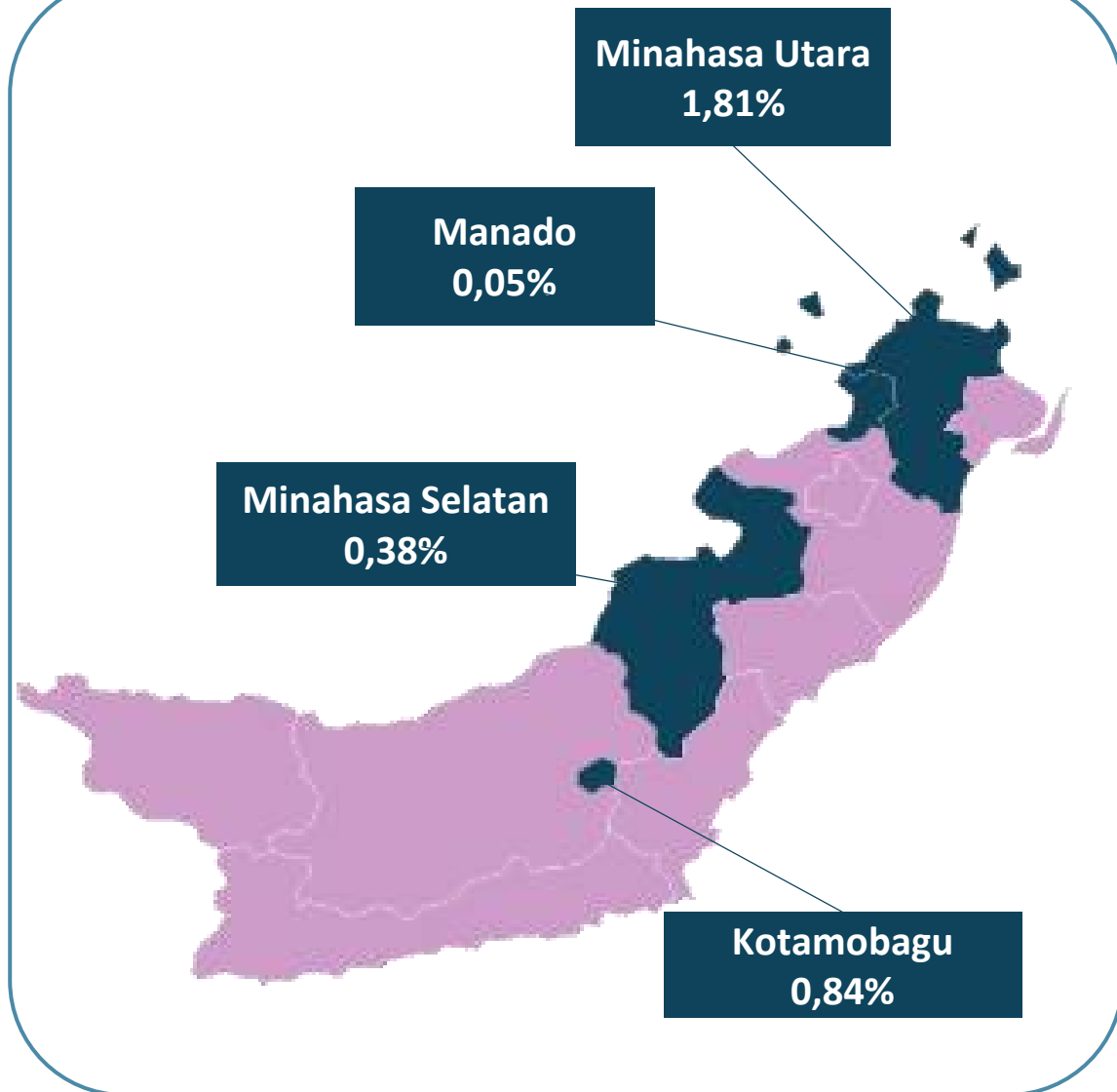


AIR KEMASAN

-0,05

# INFLASI *m-to-m* ANTAR WILAYAH CAKUPAN IHK JUNI 2024

*month-to-month*



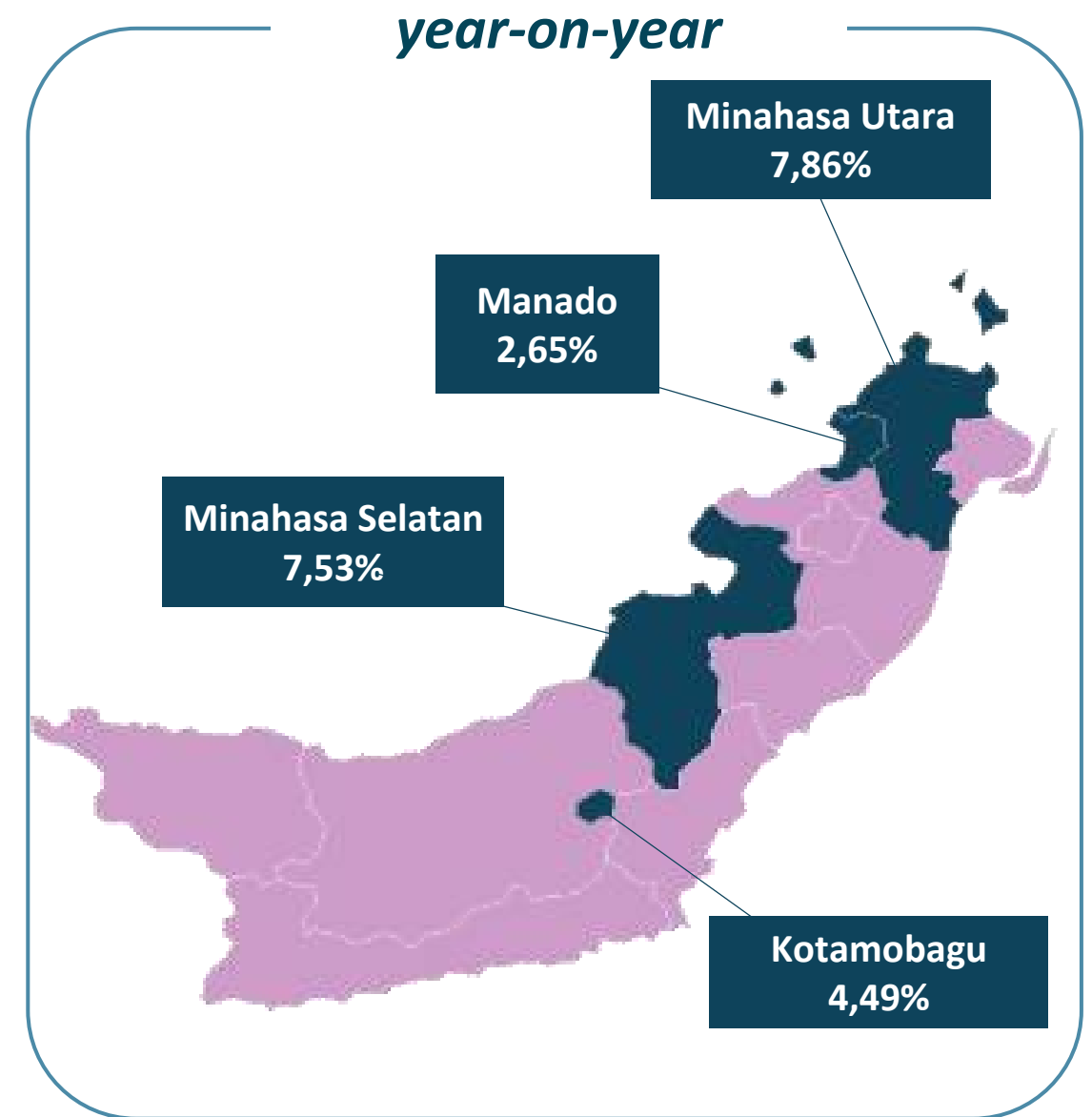
Kab/kota	Inflasi <i>m-to-m</i>	Andil Komoditas Utama (%)	
		Pendorong Inflasi	Penahan Inflasi
Manado	0,05	Cabai Rawit (0,18)	Beras (-0,11)
Kotamobagu	0,84	Cabai Rawit (0,46)	Minyak Goreng (-0,03)
Minahasa Selatan	0,38	Cabai Rawit (0,30)	Ikan Cakalang/ Ikan Sisik (-0,15)
Minahasa Utara	1,81	Cabai Rawit (0,77)	Beras (-0,19)

“ Tingkat inflasi *m-to-m* tertinggi terjadi di Minahasa Utara sebesar 1,81 persen dengan komoditas cabai rawit sebagai penyumbang inflasi terbesar.

# INFLASI *y-on-y* ANTAR WILAYAH CAKUPAN IHK JUNI 2024

Kab/kota	Inflasi <i>y-on-y</i>	Andil Komoditas Utama (%)	
		Pendorong Inflasi	Penahan Inflasi
Manado	2,65	Beras (0,81)	Ikan Cakalang/ Ikan Sisik (-0,10)
Kotamobagu	4,49	Cabai Rawit (1,84)	Cakalang Diawetkan (-0,07)
Minahasa Selatan	7,53	Daging Babi (2,98)	Ikan Tuna (-0,17)
Minahasa Utara	7,86	Cabai Rawit (2,26)	Ikan Malalugis/ Ikan Sorihi (-0,42)

“ Tingkat inflasi *y-on-y* tertinggi terjadi di Kabupaten Minahasa Utara sebesar 7,86 persen dan terendah terjadi di Kota Manado sebesar 2,65 persen.





BADAN PUSAT STATISTIK

# **NILAI TUKAR PETANI**

No. 43/07/71/Th. XVIII, 1 Juli 2024

# Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Sulawesi Utara dan Perubahannya

Mei – Juni 2024 (m-to-m)

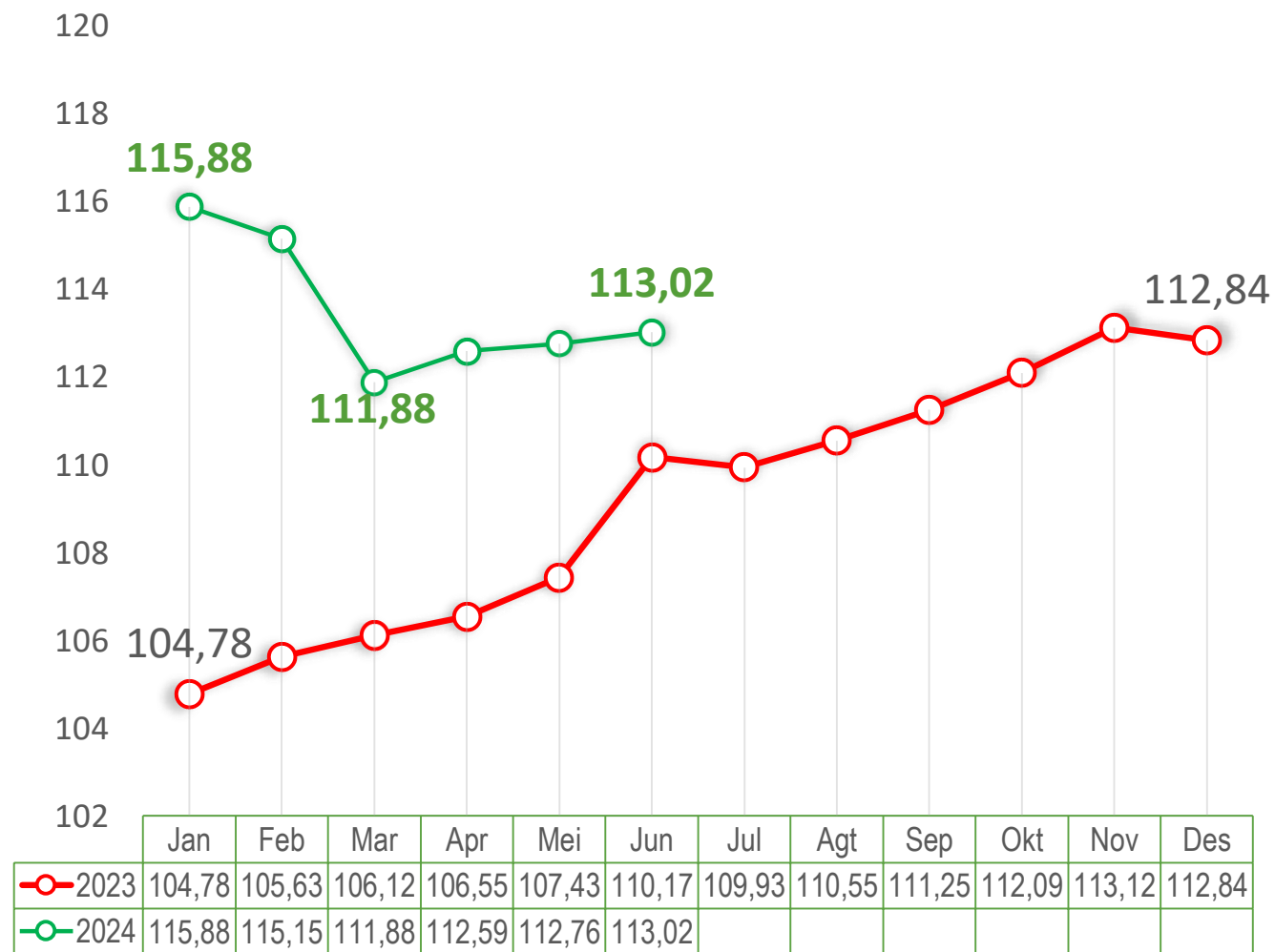


Rincian	NTP		Perubahan (%)		
	Mei	Juni	Mei – Juni	Tahun Kalender	YoY
Indeks Harga yang Diterima Petani	135,40	137,20	1,33	3,02	8,84
Indeks Harga yang Dibayar Petani	120,08	121,40	1,10	2,86	6,09
✓ Konsumsi Rumah Tangga	121,12	122,89	1,46	3,50	7,79
✓ Biaya Produksi dan Penambahan Barang Modal (BPPBM)	117,47	117,49	0,01	0,99	1,22
Nilai Tukar Petani (NTP)	112,76	113,02	0,23	0,16	2,59
Nilai Tukar Usaha Pertanian (NTUP)	115,26	116,78	1,32	2,01	7,53

# Nilai Tukar Petani (NTP) Provinsi Sulawesi Utara per Subsektor

Mei – Juni 2024 (m-to-m)

Series NTP



Keterangan: Angka NTP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

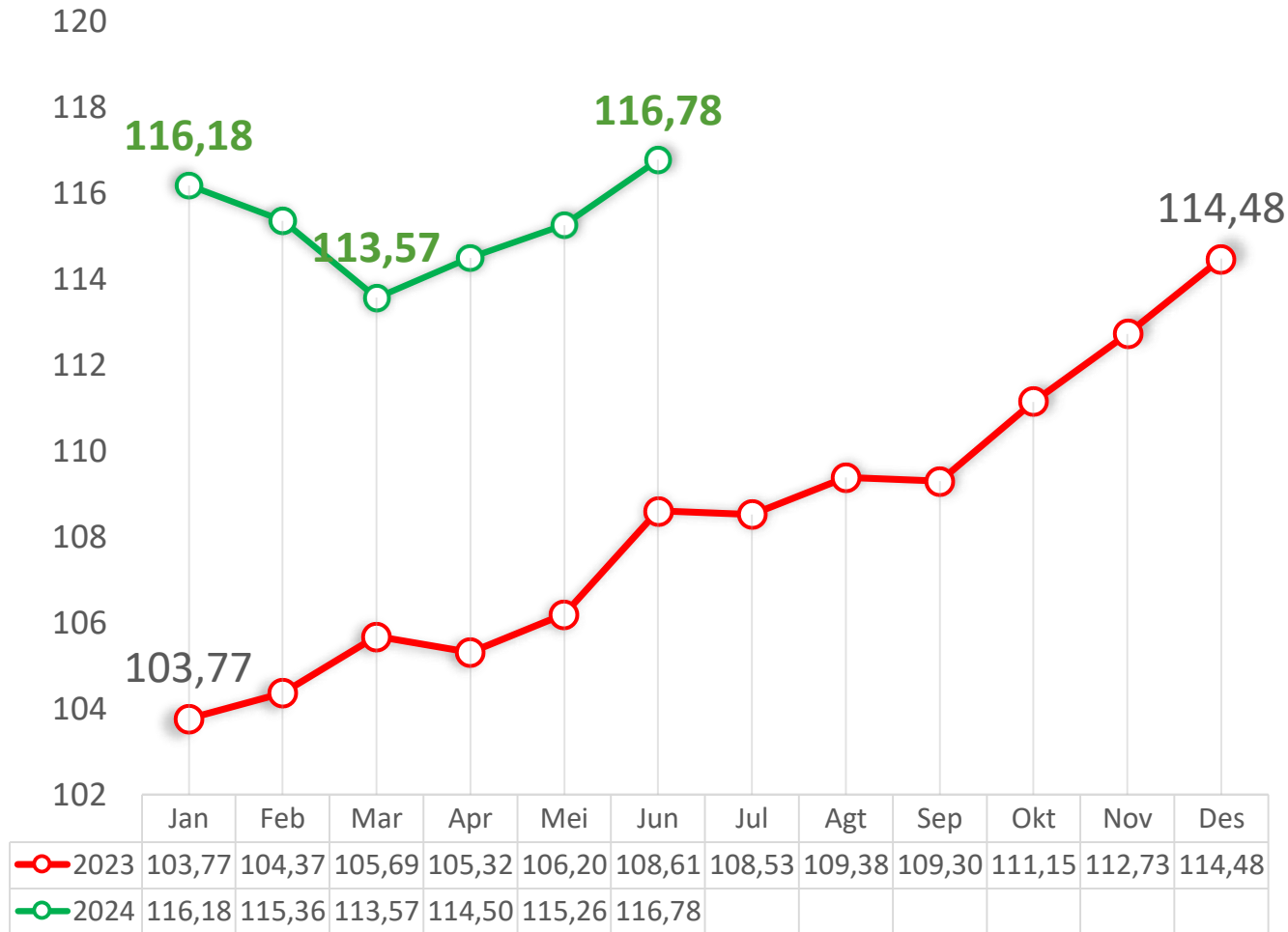
NTP Subsektor	Mei	Juni	Perubahan (%)
Tanaman Pangan (NTPP)	107,70	105,39	↓ -2,15
Hortikultura (NTPH)	156,77	166,77	↑ 6,38
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	105,98	105,55	↓ -0,41
Peternakan (NTPT)	114,43	114,32	↓ -0,10
Perikanan (NTNP)	106,52	105,84	↓ -0,64
✓Nelayan (NTN)	107,41	106,58	↓ -0,78
✓Pembudidaya Ikan (NTPi)	96,79	97,75	↑ 1,00
<b>NTP Gabungan</b>	<b>112,76</b>	<b>113,02</b>	<b>↑ 0,23</b>

# Nilai Tukar Usaha Petani (NTUP) Provinsi Sulawesi Utara per Subsektor

Mei – Juni 2024 (m-to-m)



Series NTUP



NTUP Subsektor	Mei	Juni	Perubahan (%)
Tanaman Pangan (NTPP)	110,05	108,85	↓ -1,09
Hortikultura (NTPH)	162,57	173,80	↑ 6,91
Tanaman Perkebunan Rakyat (NTPR)	107,58	108,46	↑ 0,82
Peternakan (NTPT)	116,72	117,76	↑ 0,89
Perikanan (NTNP)	112,73	113,20	↑ 0,42
✓Nelayan (NTN)	114,21	114,56	↑ 0,31
✓Pembudidaya Ikan (NTPi)	97,52	99,19	↑ 1,72
<b>NTUP Gabungan</b>	<b>115,26</b>	<b>116,78</b>	<b>↑ 1,32</b>

Keterangan: Angka NTUP yang tersaji dalam grafik dihitung berdasarkan tahun dasar 2018

# Perubahan Nilai It, Ib, NTP, dan NTUP antar Provinsi di Pulau Sulawesi

Juni 2024



Provinsi	It		Ib		NTP		NTUP	
	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%	Nilai	%
Sulawesi Utara	137,20	1,33	121,40	1,10	113,02	0,23	116,78	1,32
Sulawesi Tengah	151,88	3,84	121,92	0,35	124,57	3,48	126,95	3,76
Sulawesi Selatan	138,39	1,56	118,13	0,15	117,15	1,40	120,44	1,24
Sulawesi Tenggara	141,27	3,44	120,14	0,44	117,59	2,99	119,01	3,31
Gorontalo	131,48	2,56	120,17	0,73	109,41	1,82	114,32	1,92
Sulawesi Barat	180,92	4,14	121,78	0,35	148,56	3,77	158,00	3,99



# Inflasi Perdesaan di Sulawesi Utara

Juni 2024



Kelompok Pengeluaran	Mei	Juni	%
<b>Konsumsi Rumah Tangga</b>	<b>121,12</b>	<b>122,89</b>	<b>1,46</b>
1. Makanan, Minuman, dan Tembakau	126,80	129,52	2,15
2. Pakaian dan Alas Kaki	112,63	112,82	0,16
3. Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Lainnya	107,68	107,70	0,01
4. Perlengkapan & Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	119,18	119,29	0,09
5. Kesehatan	109,63	109,62	-0,01
6. Transportasi	115,39	115,52	0,11
7. Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan	101,88	101,88	0,00
8. Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	112,46	112,81	0,31
9. Pendidikan	101,51	101,51	0,00
10. Penyediaan Makanan dan Minuman/Restoran	111,83	111,95	0,11
11. Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	110,63	110,76	0,11

# PERKEMBANGAN PARIWISATA PROVINSI SULAWESI UTARA

No. 45/07/71/Th. XVIII, 01 Juli 2024

---

## Mei 2024

**Aidil Adha, SE, ME**

Kepala BPS Provinsi Sulawesi  
Utara



Manado, 01 Juli 2024



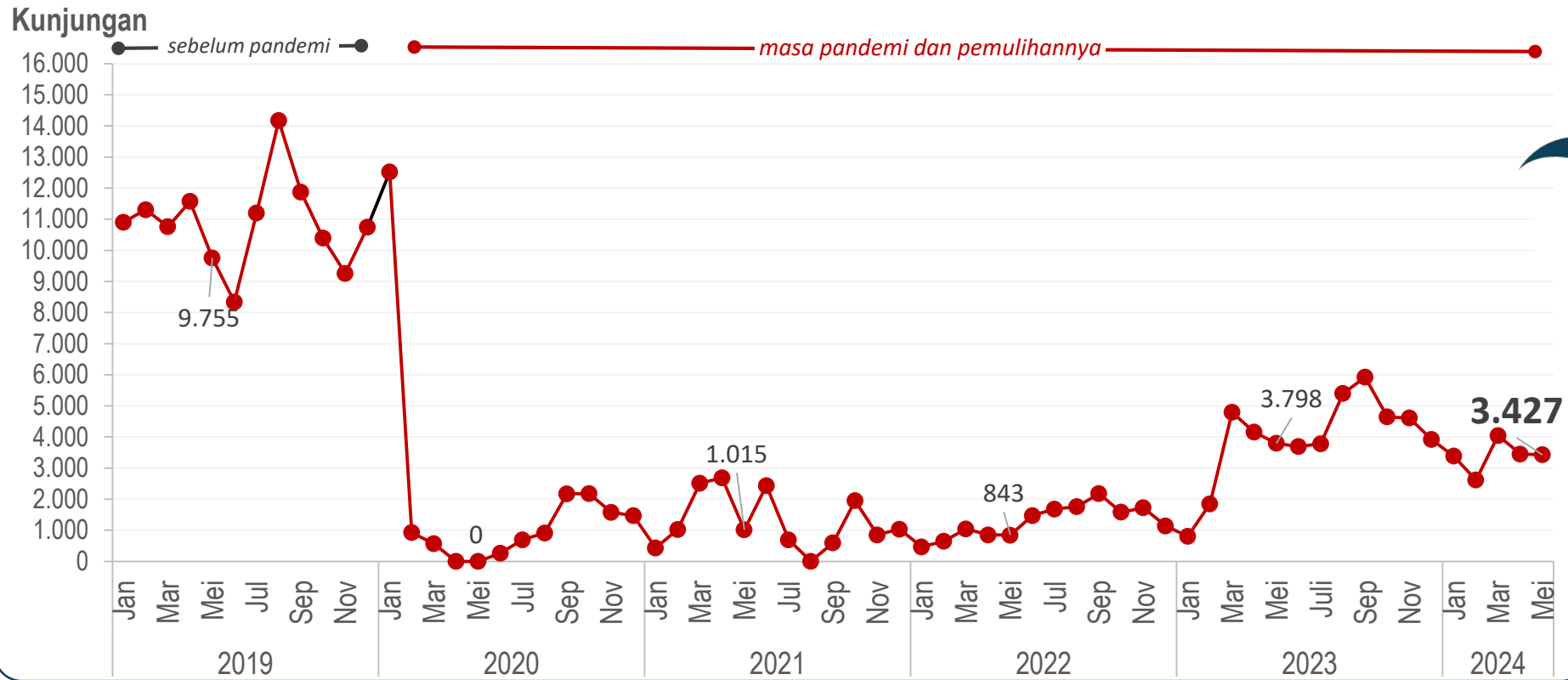
# PERKEMBANGAN PARIWISATA

No. 45/07/71/Th. XVIII, 01 Juli 2024

# WISATAWAN MANCANEGERA (WISMAN)



## Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman, 2019 – 2024 (Kunjungan)



### Mei 2024

Jumlah kunjungan wisman mencapai **3.427** kunjungan

**m-to-m** ↓ 0,70%

Mei 2024 dibandingkan April 2024

**y-on-y** ↓ 9,77%

Mei 2024 dibandingkan Mei 2023

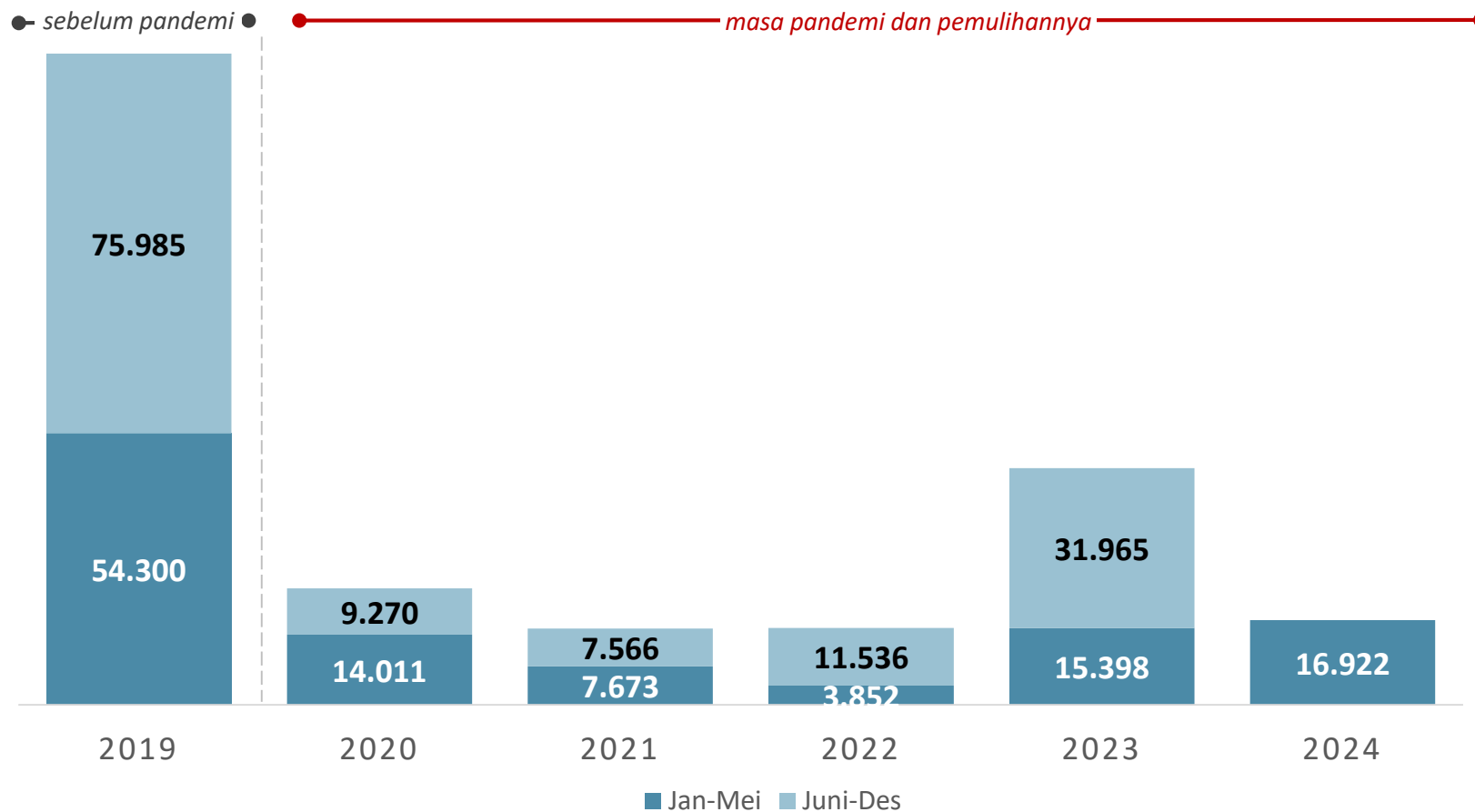
### Mei 2024:

Bencana Erupsi Gunung Ruang di Kabupaten Kepulauan Siau Tagulandang Biaro, abu vulkanik menyebabkan ditutup nya Bandara Sam Ratulangi pada 1-5 Mei 2024.



# WISATAWAN MANCANEgara (WISMAN)

## Perkembangan Jumlah Kunjungan Wisman



## Hingga Mei 2024

Jumlah kunjungan wisman mencapai **16.922** kunjungan

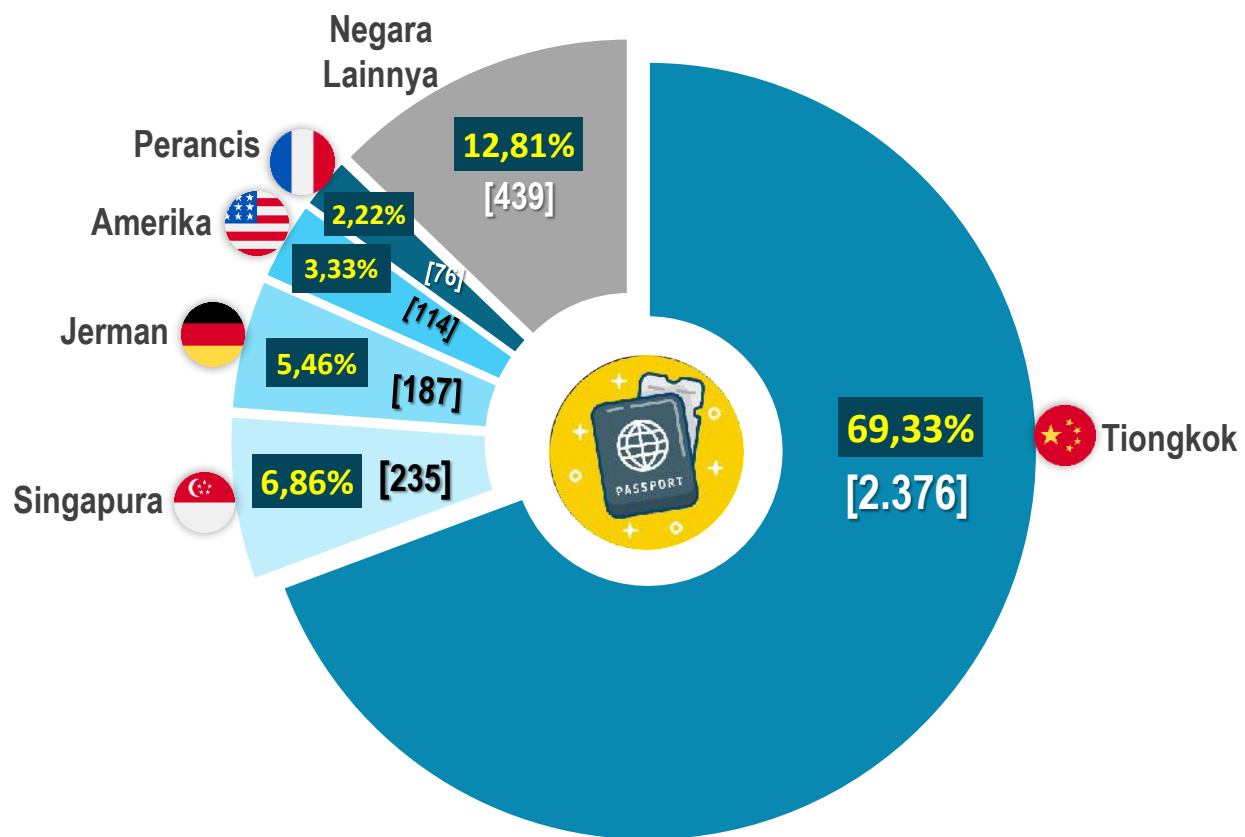
Secara kumulatif, kunjungan Wisman Jan-Mei 2024 meningkat sebesar **9,90 persen.**



# KUNJUNGAN WISMAN MENURUT KEBANGSAAN, Mei 2024



## Distribusi Kunjungan Wisman Menurut Kebangsaan



**Keterangan:**  
[...] dalam kunjungan

## Pertumbuhan Kunjungan Wisman

### Pertumbuhan *M-to-M*

Mei 2024 dibandingkan April 2024

	Tiongkok	↑	0,08%
	Singapura	↑	128,16%
	Jerman	↓	5,08%

### Pertumbuhan *Y-on-Y*

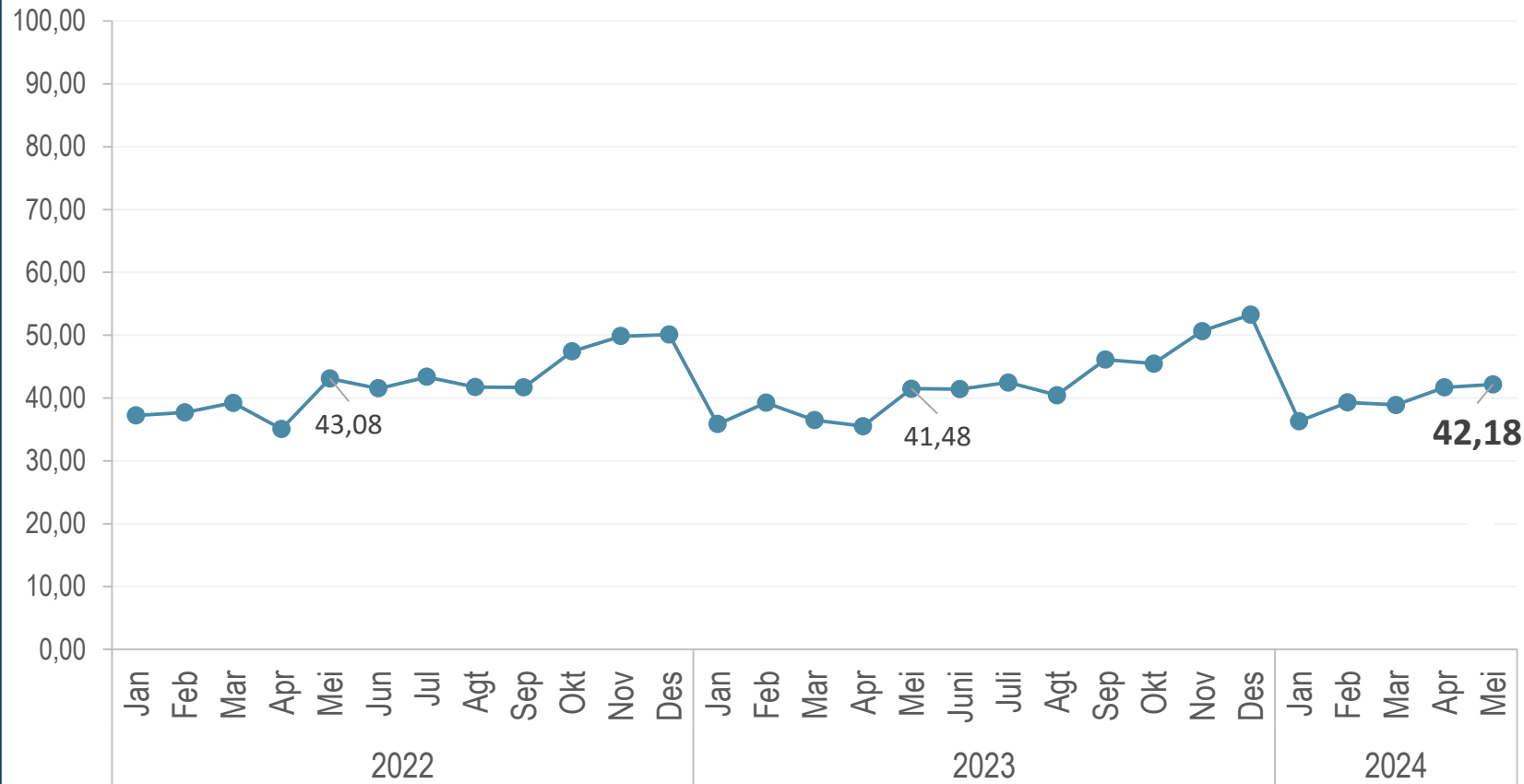
Mei 2024 dibandingkan Mei 2023

	Tiongkok	↓	11,57%
	Singapura	↑	94,21%
	Jerman	↑	16,88%

# TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK)



## Perkembangan Bulanan TPK Hotel Klasifikasi Bintang, 2022-2024 (%)



Mei 2024



TPK hotel klasifikasi bintang mencapai **42,18** persen

**M-to-M**

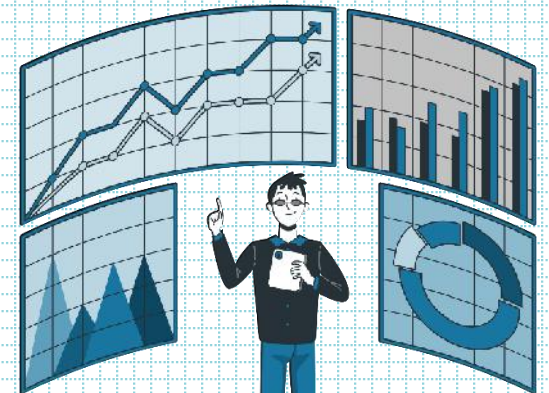


**0,47** persen poin

**Y-on-Y**



**0,70** persen poin



# TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK)

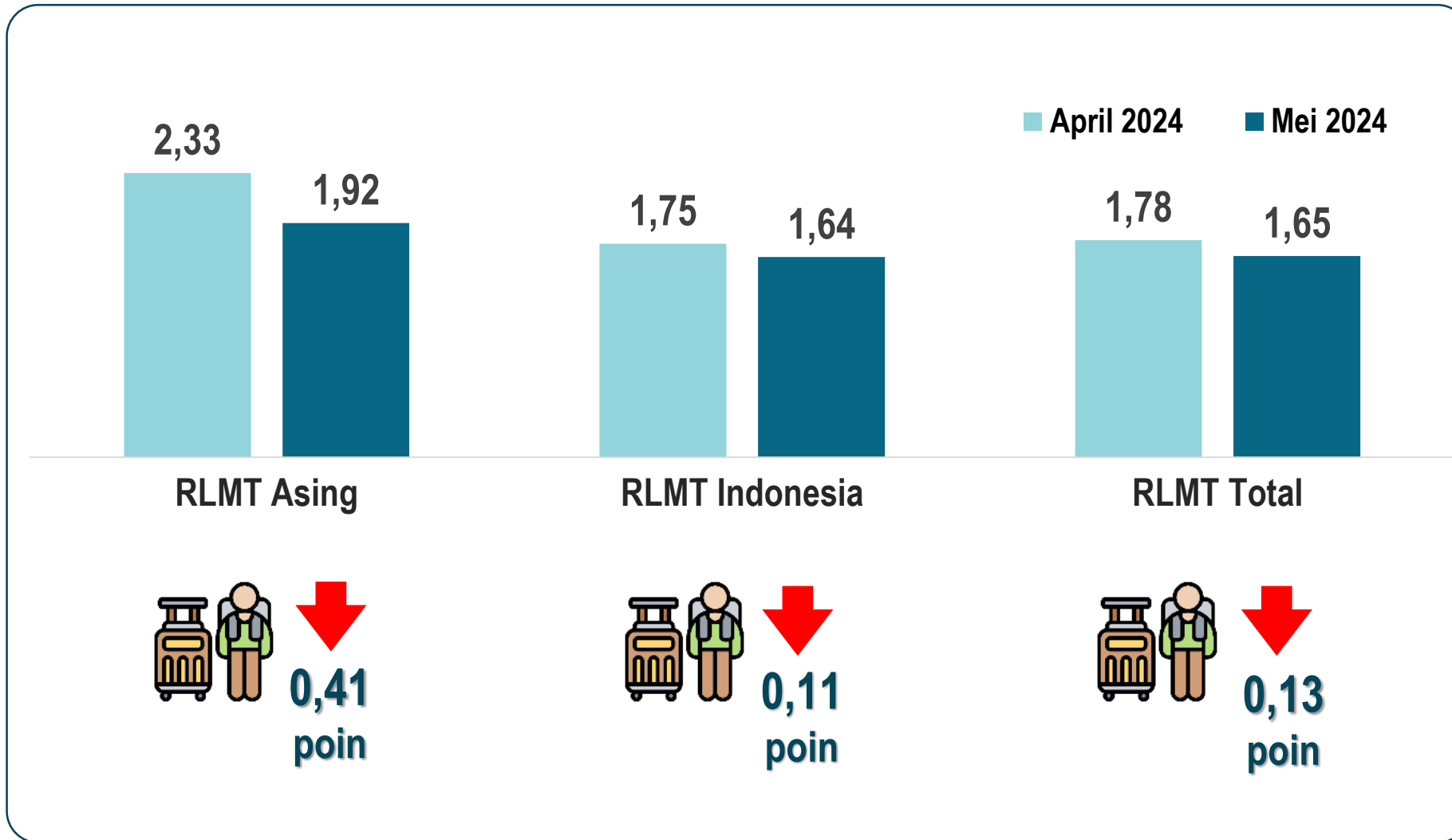
## TPK Hotel Berbintang Menurut Klasifikasi Hotel di Sulawesi Utara

Klasifikasi Hotel Berbintang	TPK (%)			Perubahan (Poin)	
	Mei 2023	April 2024	Mei 2024	Mei 2024 thd April 2024	Mei 2024 thd Mei 2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bintang 5	37,33	30,56	25,16	-5,40	-12,17
Bintang 4	48,24	48,07	50,05	1,98	1,81
Bintang 3	42,44	37,16	39,02	1,86	-3,42
Bintang 2	26,07	39,54	36,48	-3,06	10,41
Bintang 1	28,83	38,26	40,99	2,73	12,16





# Rata-rata Lama Menginap Tamu Asing dan Tamu Indonesia, April 2024 – Mei 2024



# PERKEMBANGAN TRANSPORTASI LAUT DAN UDARA PROVINSI SULAWESI UTARA Mei 2024

---

No. 46/07/71/Th. XVIII, 01 Juli 2024

**Aidil Adha, S.E., M.E.**

Kepala BPS Provinsi Sulawesi Utara



Manado, 01 Juli 2024



# TRANSPORTASI LAUT DAN UDARA

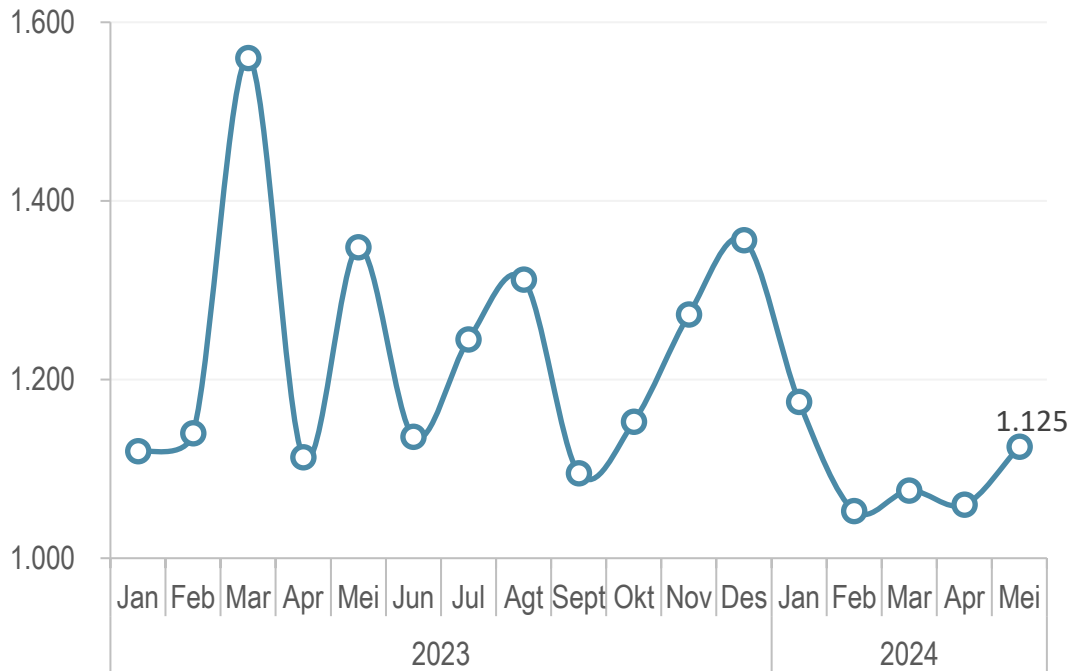
No. 46/07/71/Th. XVIII, 01 Juli 2024



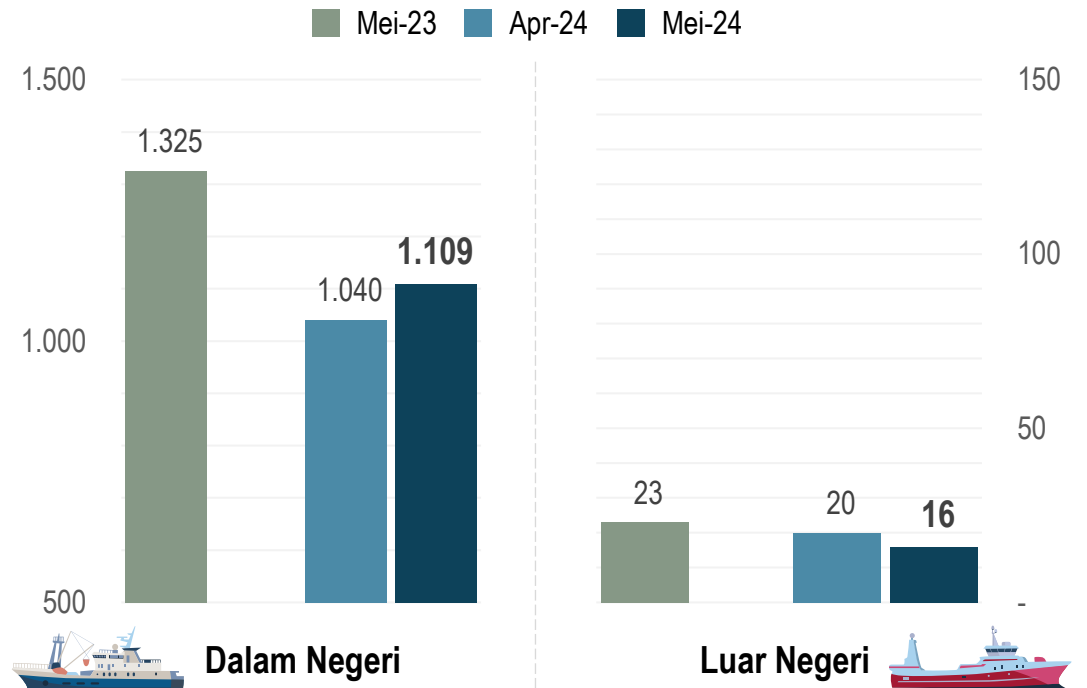
# ANGKUTAN LAUT



### Perkembangan Jumlah Kunjungan Kapal (unit)



### Jumlah Kunjungan Kapal Menurut Pelayaran (unit)



## Mei 2024

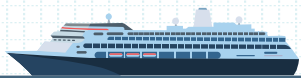
Jumlah kunjungan kapal mencapai **1.125** unit

m-to-m **↑ 6,13%**

Mei 2024 dibandingkan Apr 2024

y-on-y **↓ -16,54%**

Mei 2024 dibandingkan Mei 2023



## Pertumbuhan Bulanan Kunjungan Kapal Mei 2024 (m-to-m)

### Dalam Negeri

**↑ 6,63 persen**

### Luar Negeri

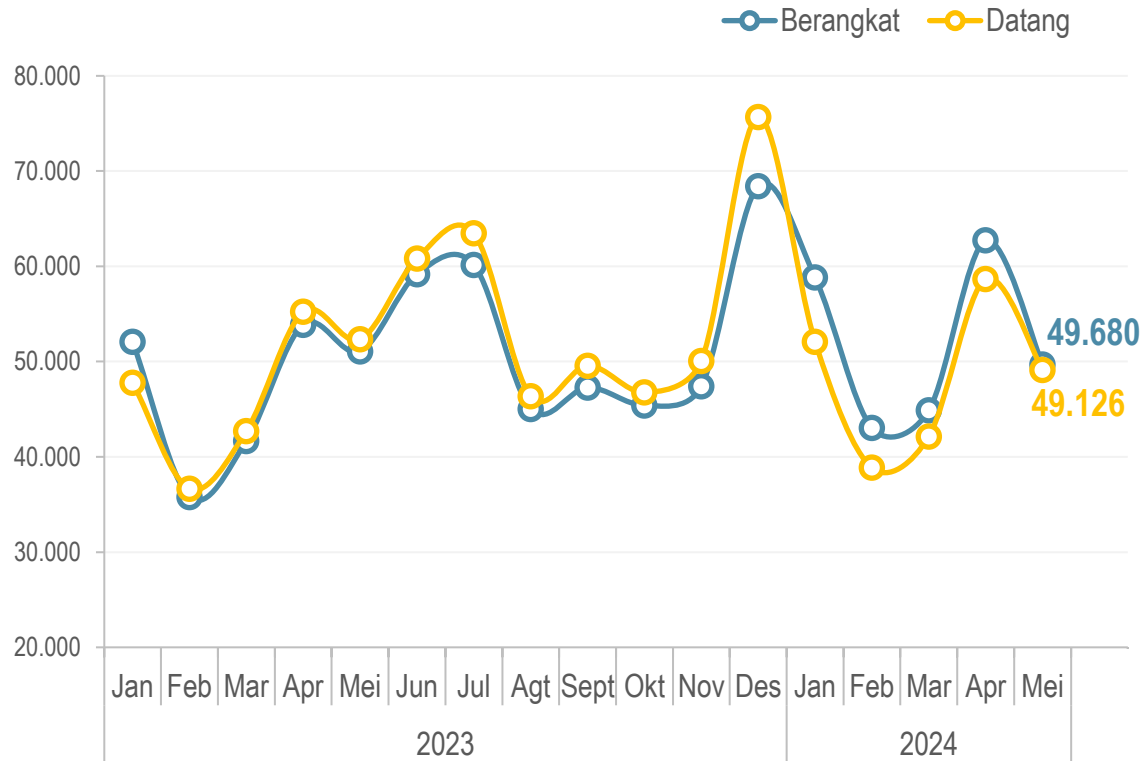
**↓ -20,00 persen**



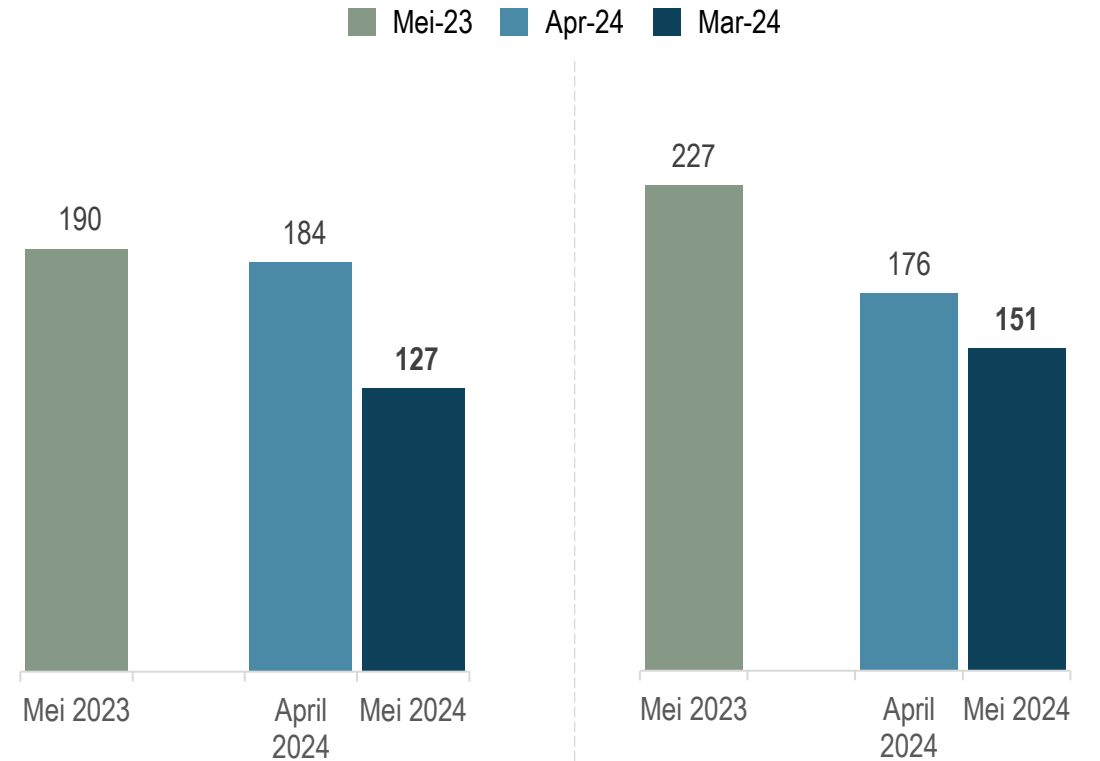
# ANGKUTAN LAUT



## Perkembangan Jumlah Penumpang (Orang)



## Perkembangan Angkutan Barang (Ribu Ton)



Pertumbuhan Mei 2024

Datang/Debarkasi

(m-to-m)



-16,28%

(y-on-y)



-6,14%



Berangkat/Embarkasi



-20,79%



-2,76%

Pertumbuhan Mei 2024

Barang Bongkar

(m-to-m)



-30,83%

(y-on-y)



-33,03%

Barang Muat



-14,41%



-33,56%

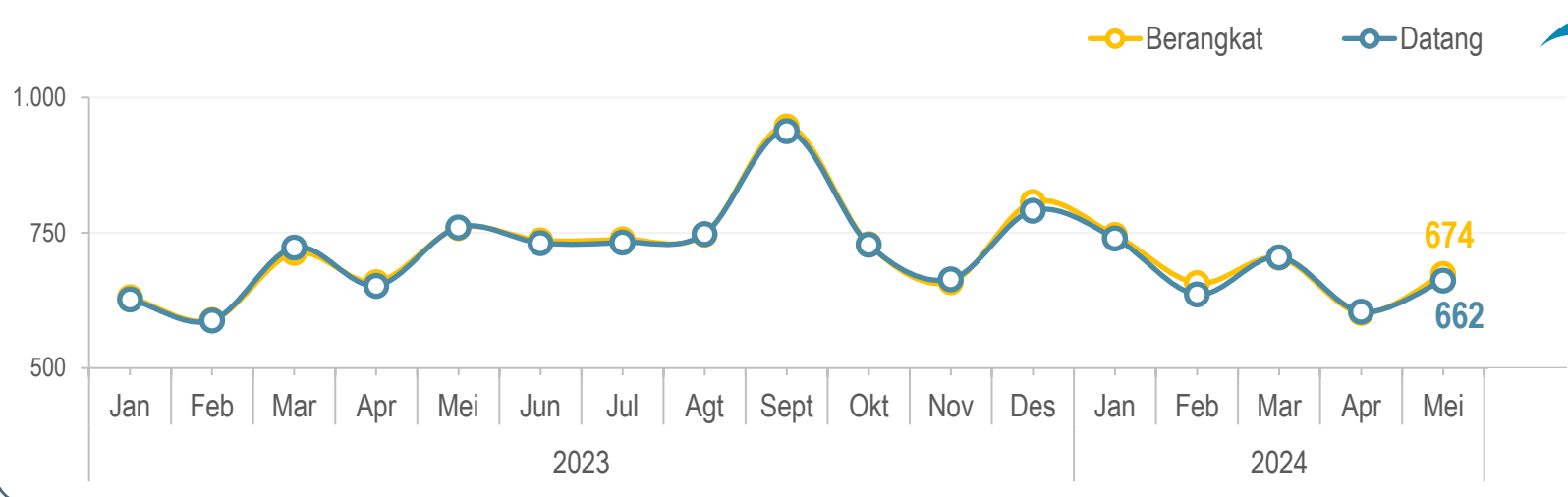




# ANGKUTAN UDARA



Perkembangan Jumlah Kunjungan Pesawat Udara (unit)



## Mei 2024

Jumlah kunjungan pesawat udara yang **berangkat** sebanyak **674** unit, sedangkan yang **datang** mencapai **662** unit

**Berangkat/  
Departure**

**Datang/  
Arrival**



11,96% (m-to-m)



9,60%

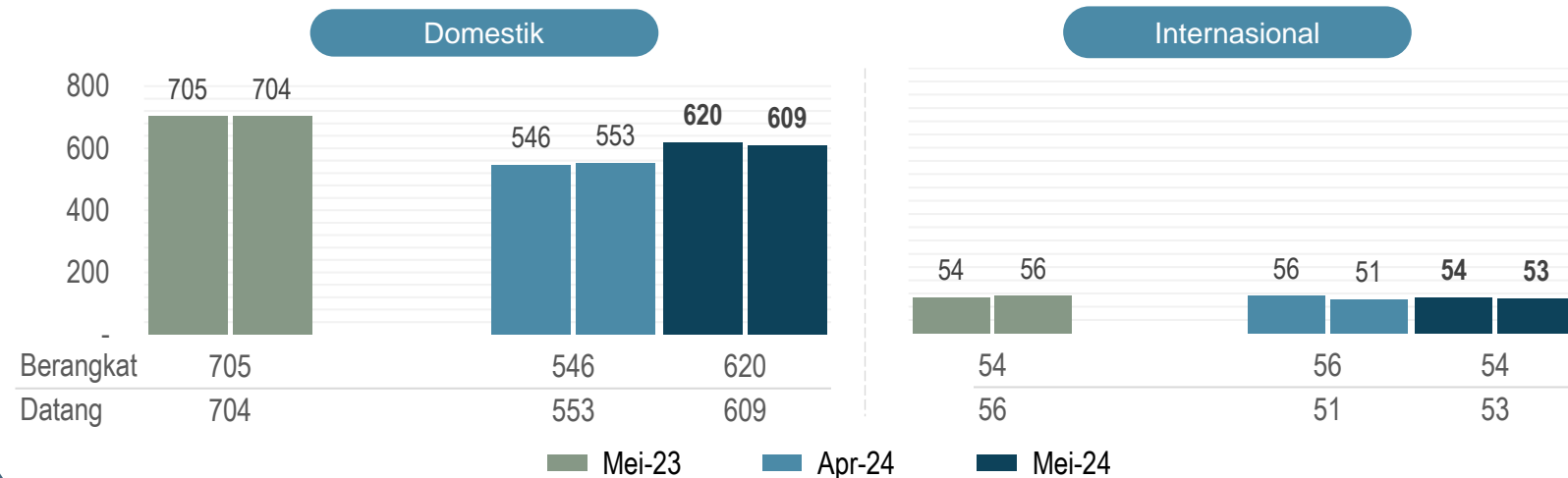


-11,20% (y-on-y)



-12,89%

Jumlah Kunjungan Pesawat Udara Menurut Jenis Penerbangan (unit)

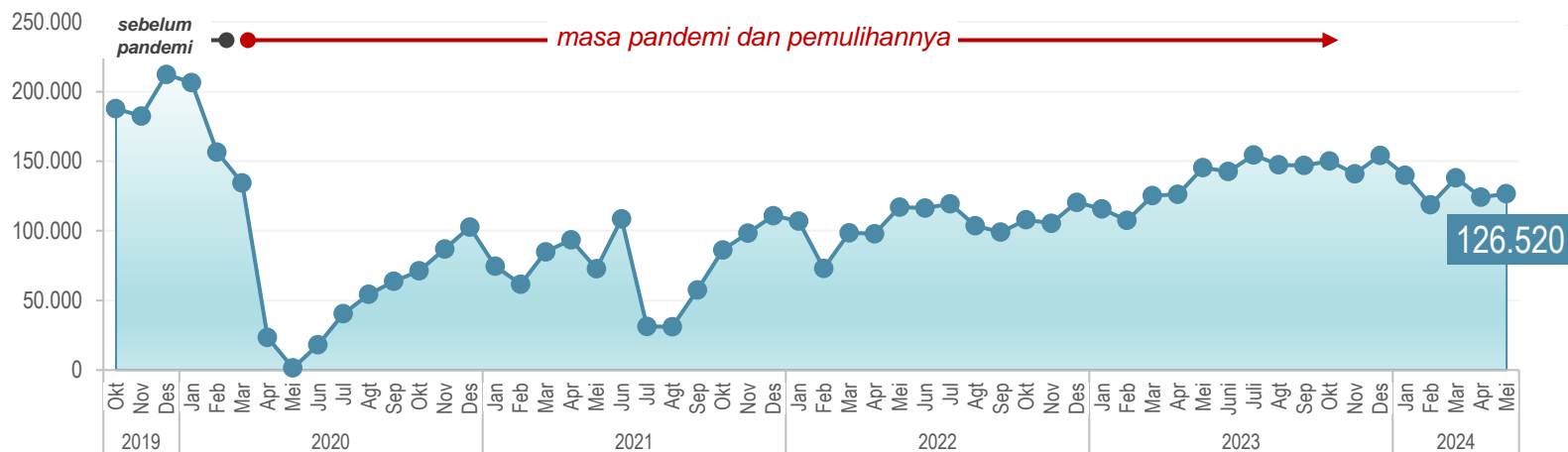




# ANGKUTAN UDARA



## Perkembangan Jumlah Penumpang Pesawat Udara (Orang)



## Mei 2024

Penumpang yang menggunakan jasa angkutan udara mencapai **126.520** orang

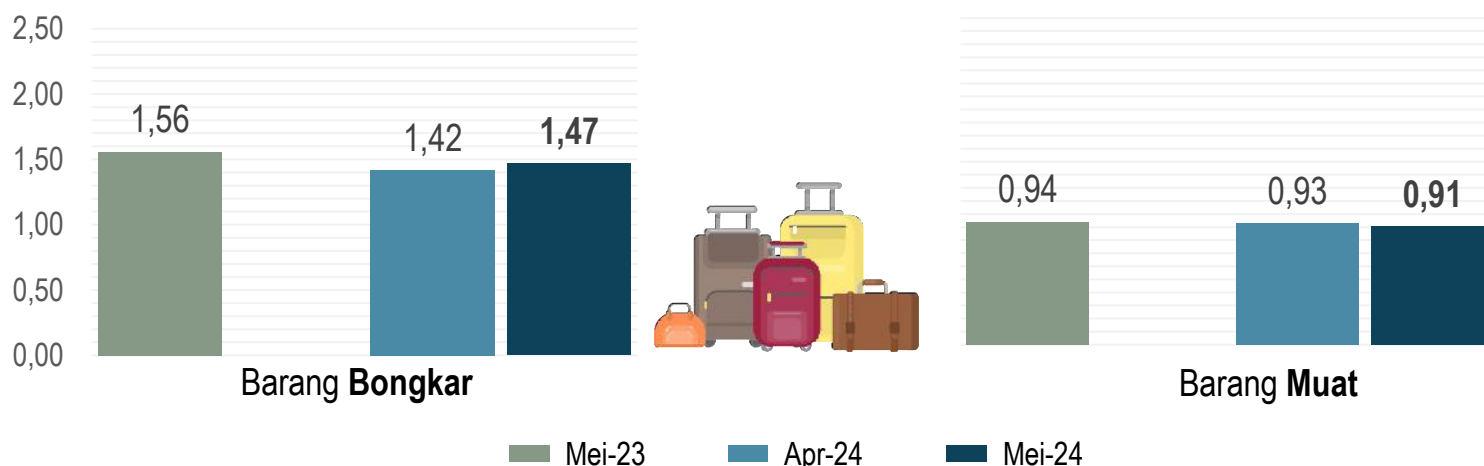
**m-to-m**  
**1,96%**

**y-on-y**  
**-12,87%**

April 2024  
**124.084** orang

Mei 2023  
**145.209** orang

## Perkembangan Angkutan Barang (Ribuan Ton)



Pertumbuhan angkutan barang di pesawat udara

Barang Bongkar		Barang Muat	
	3,67% (m-to-m)		-2,27%
	-5,78% (y-on-y)		-3,79%



**BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI SULAWESI UTARA**

## **BERITA RESMI STATISTIK**

**No. 47/07/71 Th. XVIII, 1 Juli 2024**

# **PROFIL KEMISKINAN PROVINSI SULAWESI UTARA MARET 2024**



**Manado, 1 Juli 2024**





# METODE PENGUKURAN KEMISKINAN BPS

## *Basic Needs Approach*

Konsep **kemampuan memenuhi kebutuhan dasar** (*basic needs approach*)  
Kemiskinan → ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur menurut **garis kemiskinan**

### **Garis Kemiskinan**

Telah dipakai BPS sejak 1998 agar hasil penghitungan konsisten dan terbanding dari waktu ke waktu (*apple to apple*)

#### Makanan

Nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan (2100 kkal per kapita per hari)

#### Bukan Makanan

Nilai minimum pengeluaran untuk perumahan, sandang, Pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan pokok bukan makanan lainnya

# 7,25%

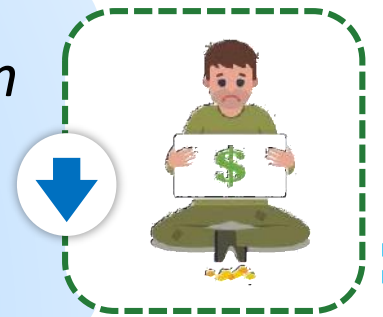


## Persentase Penduduk Miskin (PO) Sulawesi Utara Maret 2024

Sumber: Susenas Modul Konsumsi dan Pengeluaran Maret 2024

## PERSENTASE PENDUDUK MISKIN (PO) MARET 2024

Persentase Penduduk Miskin  
Maret 2023 – Maret 2024  
**Turun 0,13 persen poin**

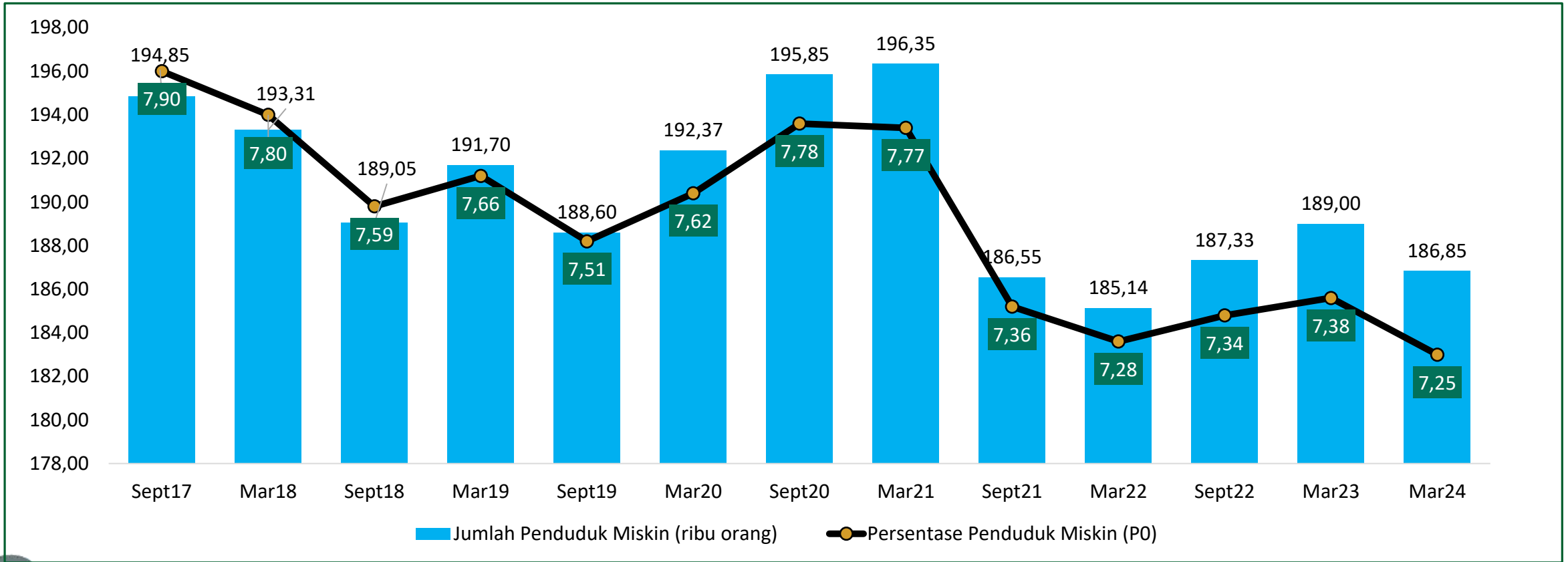


**Turun** dibandingkan Kondisi  
Maret 2023 yang mencapai nilai  
sebesar **7,38 %**





# TREN KEMISKINAN SULAWESI UTARA

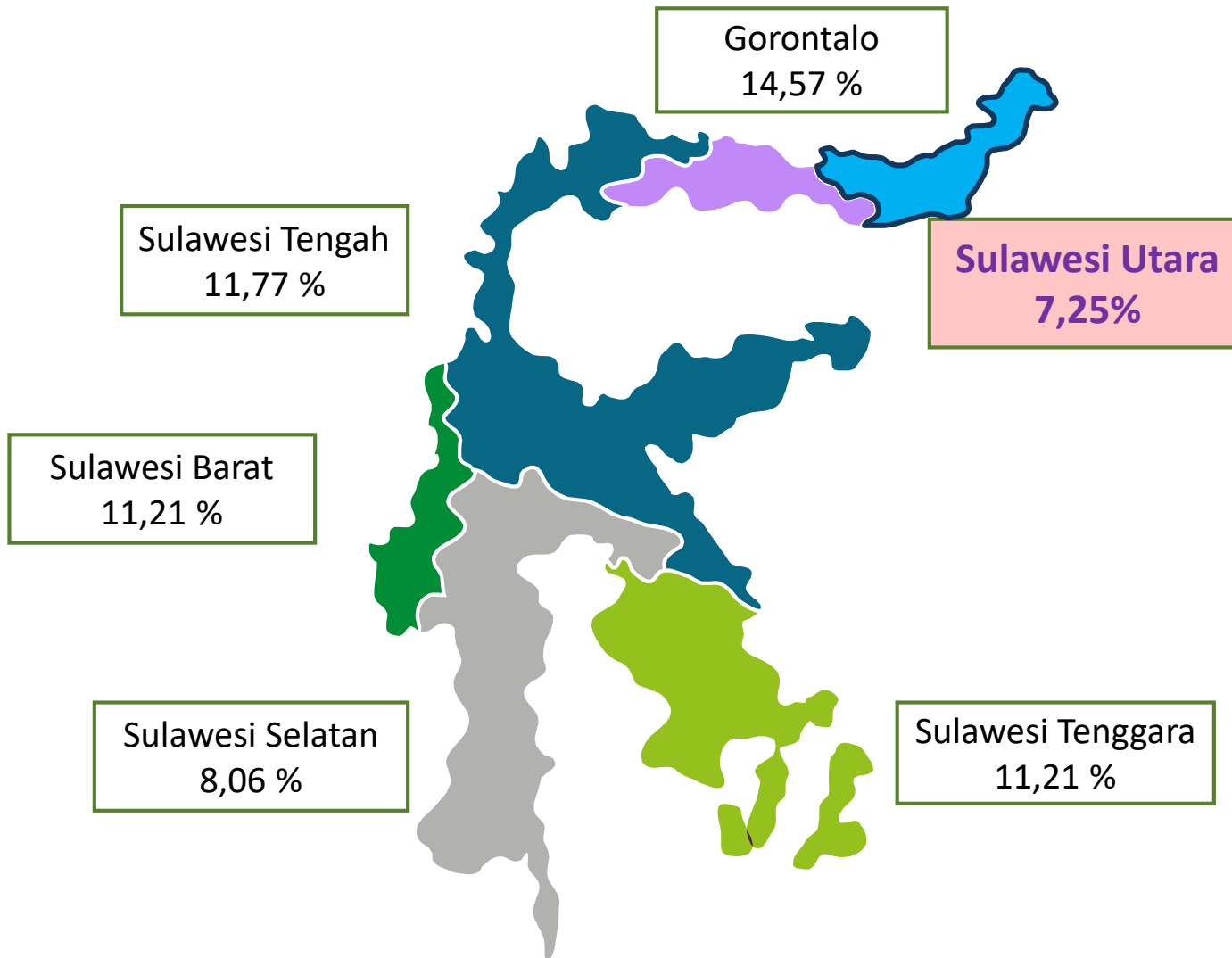


- ✓ Jumlah Penduduk Miskin pada **Maret 2024** sebesar 186,85 ribu orang, **turun 2,2 ribu orang** terhadap **Maret 2023** yang mencapai 189 ribu orang.
- ✓ Persentase Penduduk Miskin pada **Maret 2024** sebesar 7,25 persen, **turun 0,13 persen poin** terhadap **Maret 2023** dan dengan nilai 7,38 persen poin.

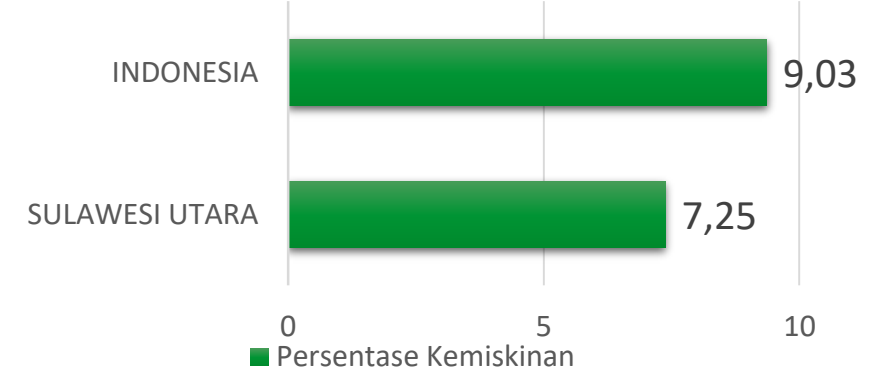




# PERSENTASE PENDUDUK MISKIN



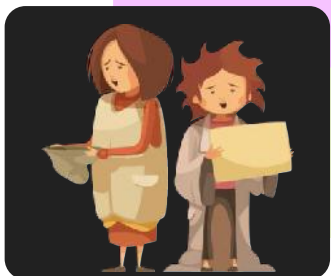
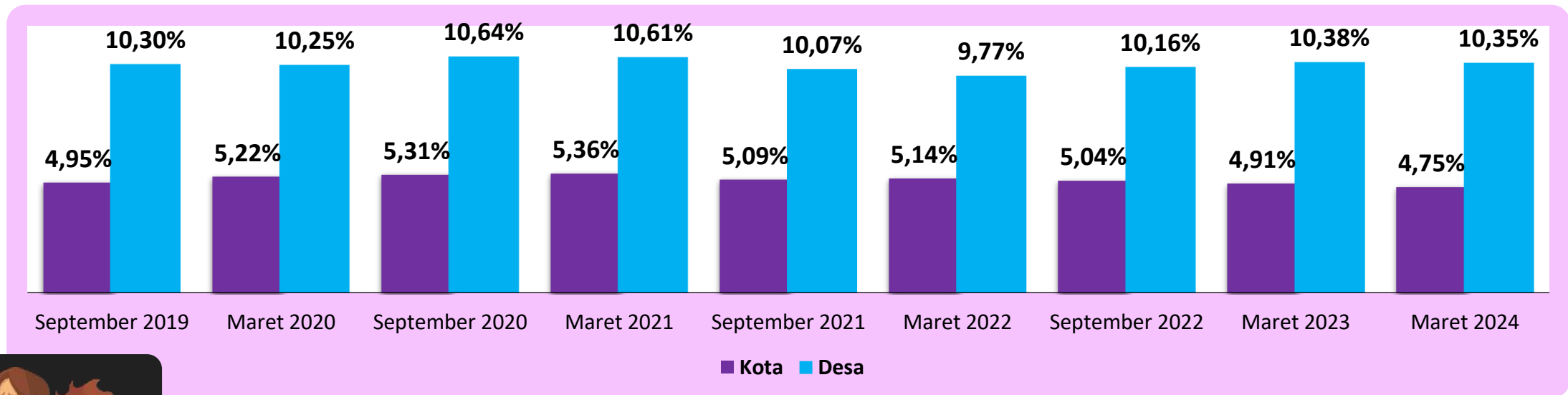
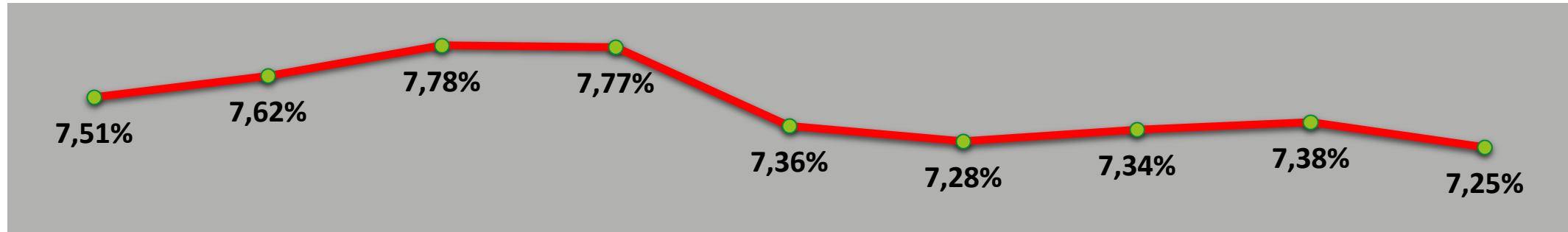
## Persentase Penduduk Miskin



Berdasarkan data **Susenas Maret 2024**, persentase penduduk miskin di Sulawesi Utara masih **di bawah** persentase penduduk miskin nasional dan **paling rendah** dibandingkan provinsi lain di Pulau Sulawesi.



# KEMISKINAN KOTA DAN DESA SEPTEMBER 2019 - MARET 2024



**DISPARITAS KEMISKINAN PERKOTAAN DAN PERDESAAN MASIH TINGGI**

# FENOMENA SOSIAL EKONOMI SULAWESI UTARA

Angka Kemiskinan Maret 2024 dipengaruhi oleh Fenomena Sosial Ekonomi berikut:



## **Laju Inflasi**

Selama periode Maret 2023-Maret 2024 (y on y), laju inflasi umum tercatat sebesar 3,82 persen



## **NTP Meningkat dan diatas 100**

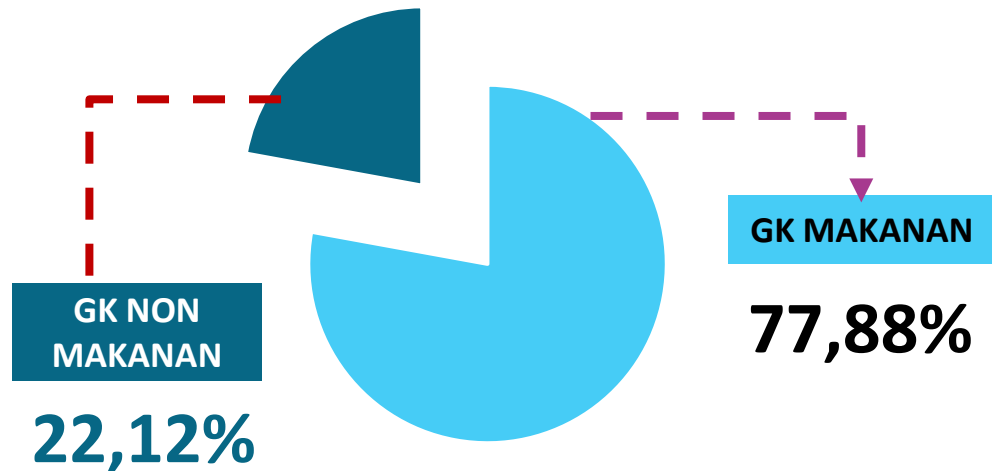
NTP Maret 2024 sebesar 111,88, lebih tinggi di banding NTP Maret 2023 yang sebesar 106,12. NTP diatas 100 menunjukkan harga yang diterima petani lebih besar daripada yang dibayarkan.



## **Konsumsi Rumah Tangga**

Pengeluaran Konsumsi rumah tangga (ADHK) Triwulan I 2024 sebesar 11,834 Triliun, lebih tinggi di banding pengeluaran konsumsi rumah tangga (ADHK) triwulan I 2023 sebesar 11,118 Triliun.

# GARIS KEMISKINAN



**Pin** Selama Maret 2023 - Maret 2024, Garis Kemiskinan **naik sebesar 5,89 persen** yaitu dari Rp.463.432,- pada Maret 2023 menjadi Rp.490.719,- pada Maret 2024.

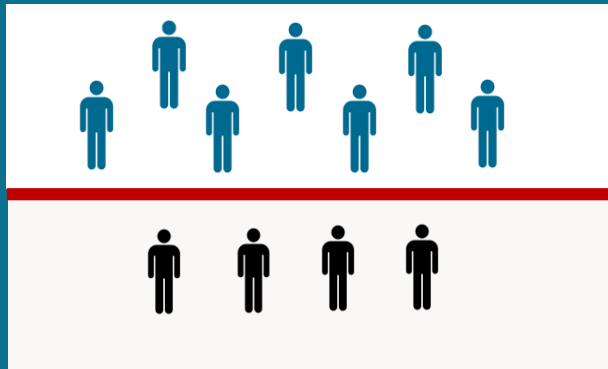
**Pin** Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan **jauh lebih besar** dibandingkan peranan komoditi bukan makanan. Pada Maret 2024, komoditi makanan menyumbang sebesar **77,88 persen** terhadap Garis Kemiskinan sedangkan komoditi bukan makanan menyumbang **22,12 persen**

Periode	Garis Kemiskinan (Rp/Kapita/Bulan)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
Maret 2024	382.149	108.570	490.719
Maret 2023	360.891	102.541	463.432
<b>Perubahan Mar23-Mar24 (%)</b>	5,89	5,88	5,89

Periode	Sumbangan Garis Kemiskinan (%)		
	Makanan	Bukan Makanan	Total
Maret 2023	77,87	22,13	100,00
Maret 2024	77,88	22,12	100,00

# GARIS KEMISKINAN SULAWESI UTARA

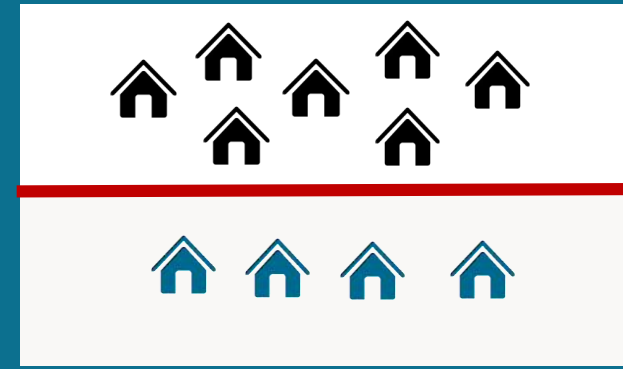
## Garis Kemiskinan (GK) per Rumah Tangga Miskin



GK Sulut:  
Rp. 490.719/kapita



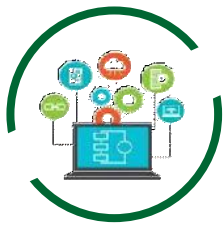
Pada Maret 2024, secara rata-rata  
1 (satu) rumah tangga miskin di  
Sulawesi Utara memiliki 5,06  
anggota rumah tangga



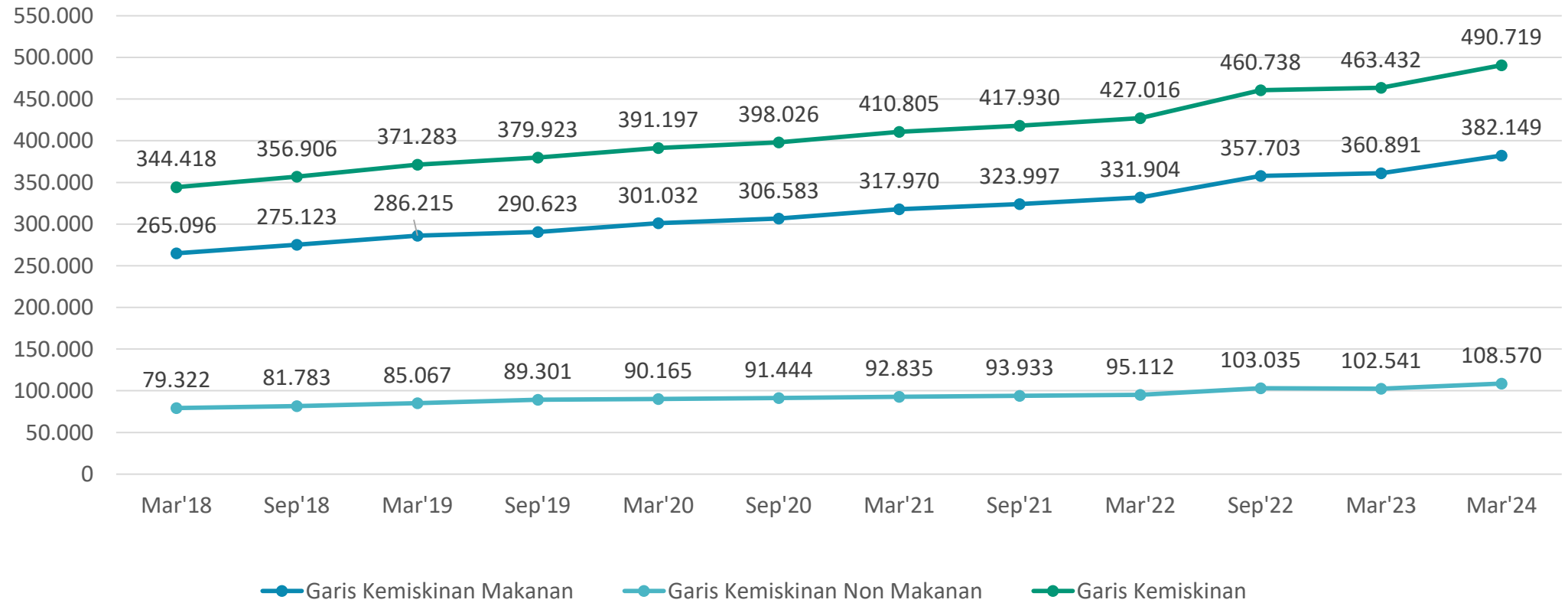
GK Sulut:  
Rp2.483.038/Ruta Miskin

*Keterangan: GK per rumah tangga miskin merupakan hasil perkalian GK per kapita dengan rata-rata jumlah ART rumah tangga miskin.*





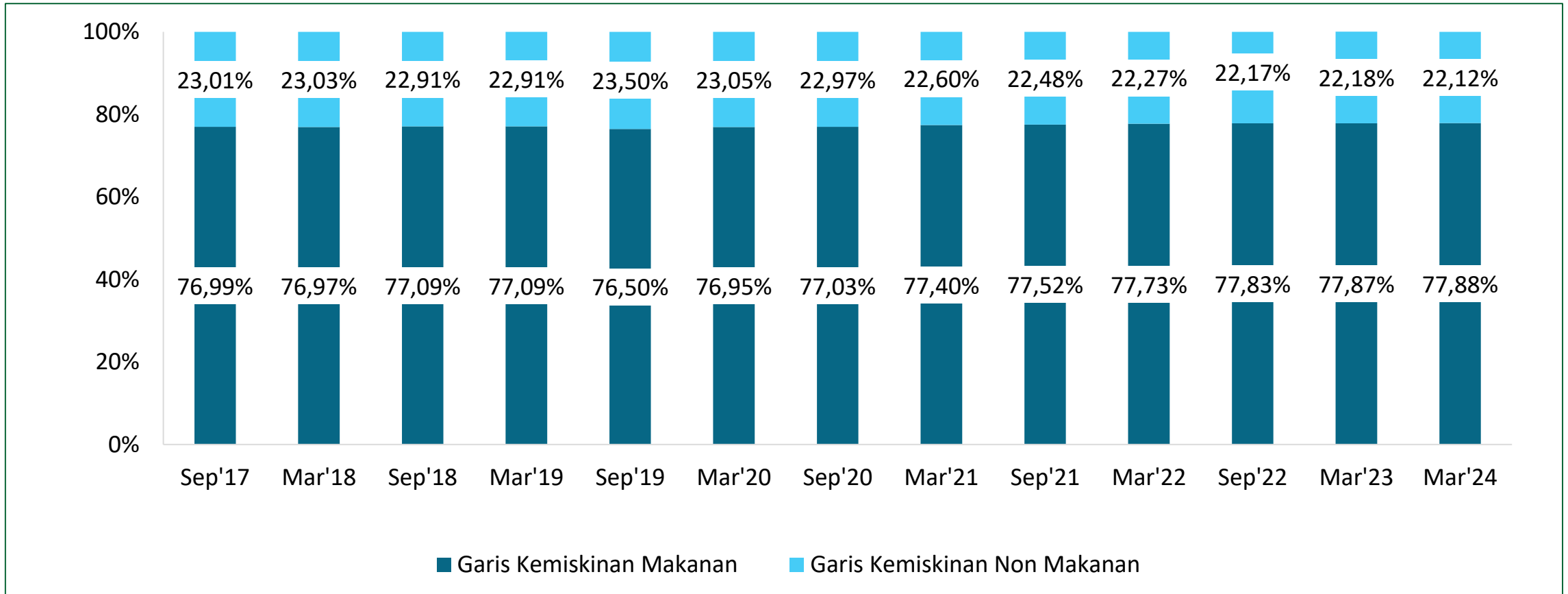
# GARIS KEMISKINAN SULAWESI UTARA



Garis Kemiskinan terus meningkat seiring dengan perkembangan inflasi.



# GARIS KEMISKINAN SULAWESI UTARA

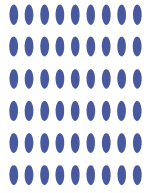


Peranan komoditi makanan terhadap Garis Kemiskinan jauh lebih besar dibandingkan peranan komoditi bukan makanan, yaitu sebesar 77,88% pada Maret 2024.

# KOMODITI DENGAN KONTRIBUSI TERBESAR TERHADAP GARIS KEMISKINAN

Jenis Komoditi	Share terhadap GK Kota (%)
<b>Garis Kemiskinan Makanan</b>	
Beras	24,62
Rokok kretek filter	12,08
Tongkol/tuna/cakalang	8,25
Kue basah	3,12
Telur ayam ras	2,78
Bawang merah	2,55
Cabe rawit	2,25
Gula pasir	2,18
Mie instan	1,82
Daging ayam ras	1,80
Roti	1,65
<b>Garis Kemiskinan Non Makanan</b>	
Perumahan	7,51
Bensin	3,33
Listrik	2,42
Perlengkapan mandi	1,20
Pendidikan	1,20

Jenis Komoditi	Share terhadap GK Desa (%)
<b>Garis Kemiskinan Makanan</b>	
Beras	28,96
Rokok kretek filter	11,30
Tongkol/tuna/cakalang	8,37
Kue basah	3,05
Gula pasir	2,66
Telur ayam ras	2,49
Cabe rawit	2,25
Bawang merah	2,08
Roti	1,52
Mie instan	1,40
<b>Garis Kemiskinan Non Makanan</b>	
Perumahan	7,57
Bensin	3,82
Listrik	1,88
Perlengkapan mandi	1,05
Pendidikan	0,84



# UKURAN KEMISKINAN BPS



Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) **naik sebesar 0,014 poin**; dari 1,088 pada Maret 2023 menjadi 1,102 pada Maret 2024



Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) **turun sebesar -0,020 poin**; dari 0,258 pada Maret 2023 menjadi 0,238 pada Maret 2024

## Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) *Poverty Gap*

Mengukur rata-rata kesenjangan pengeluaran penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

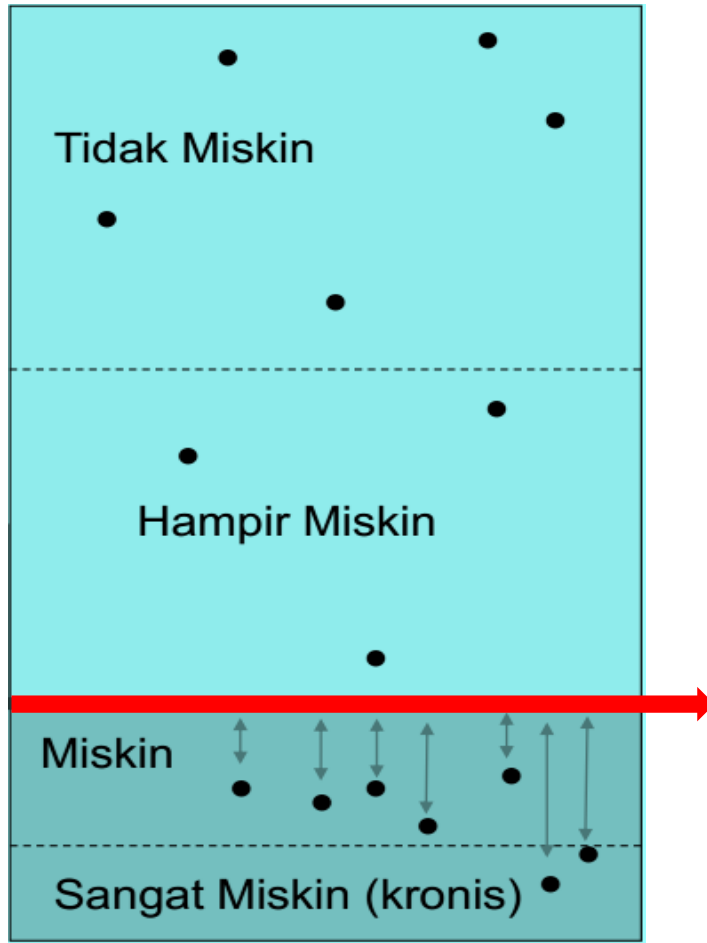
## Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) *Poverty Severity*

Mengukur seberapa parah kemiskinan yang terjadi dalam suatu wilayah.

Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.



# INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN (P1)



Indeks kedalaman kemiskinan (P1) menunjukkan jarak antara pengeluaran penduduk miskin dengan garis kemiskinan.

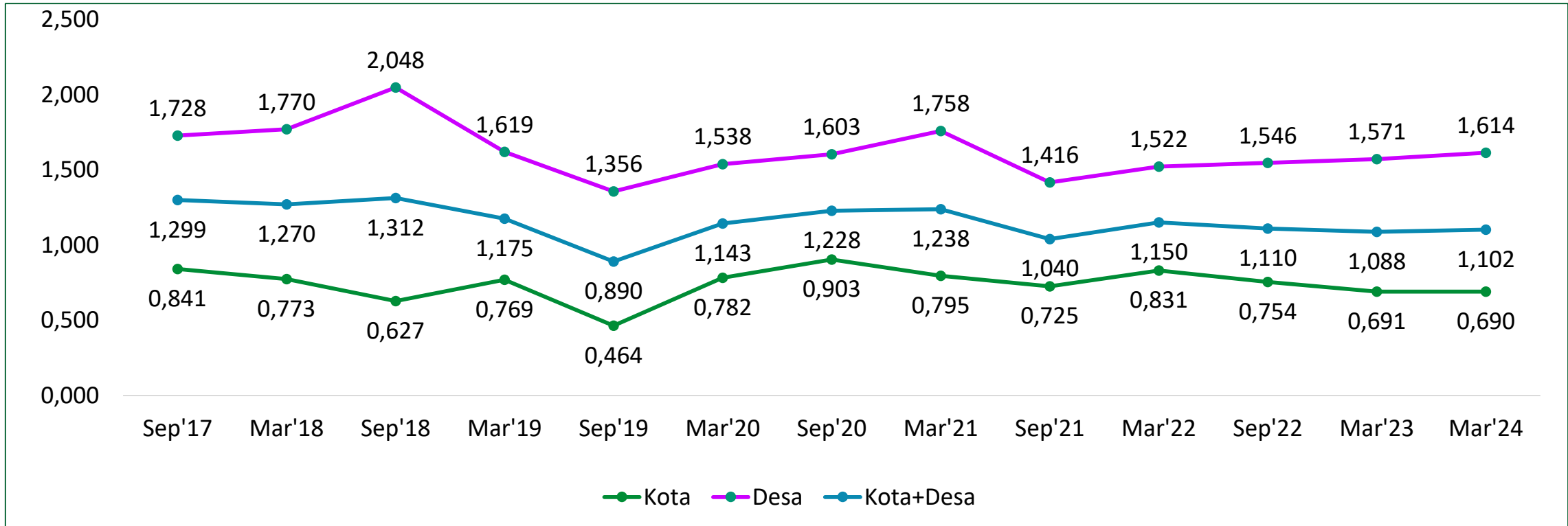
Jika **indeks kedalaman kemiskinan meningkat**, menunjukkan ada indikasi bahwa rata-rata kemampuan konsumsi penduduk miskin semakin menjauhi garis kemiskinan

## Garis Kemiskinan (GK)

**Visualisasi indeks kedalaman kemiskinan** = rata-rata jarak nilai pengeluaran rumah tangga miskin terhadap Garis Kemiskinan



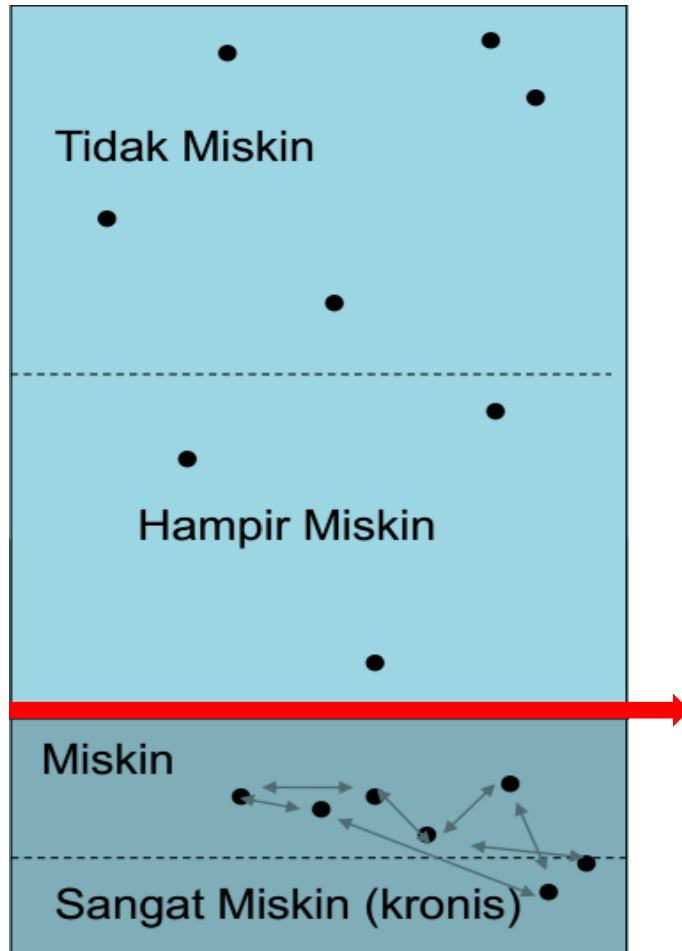
# INDEKS KEDALAMAN KEMISKINAN (P1)



**Tingkat kedalaman kemiskinan di daerah perdesaan lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan. Hal ini mengindikasikan bahwa diperlukan usaha lebih besar untuk mengentaskan kemiskinan di perdesaan dibanding perkotaan.**



# INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN (P2)



Indeks keparahan kemiskinan (P2) menunjukkan variasi pengeluaran konsumsi antar penduduk miskin.

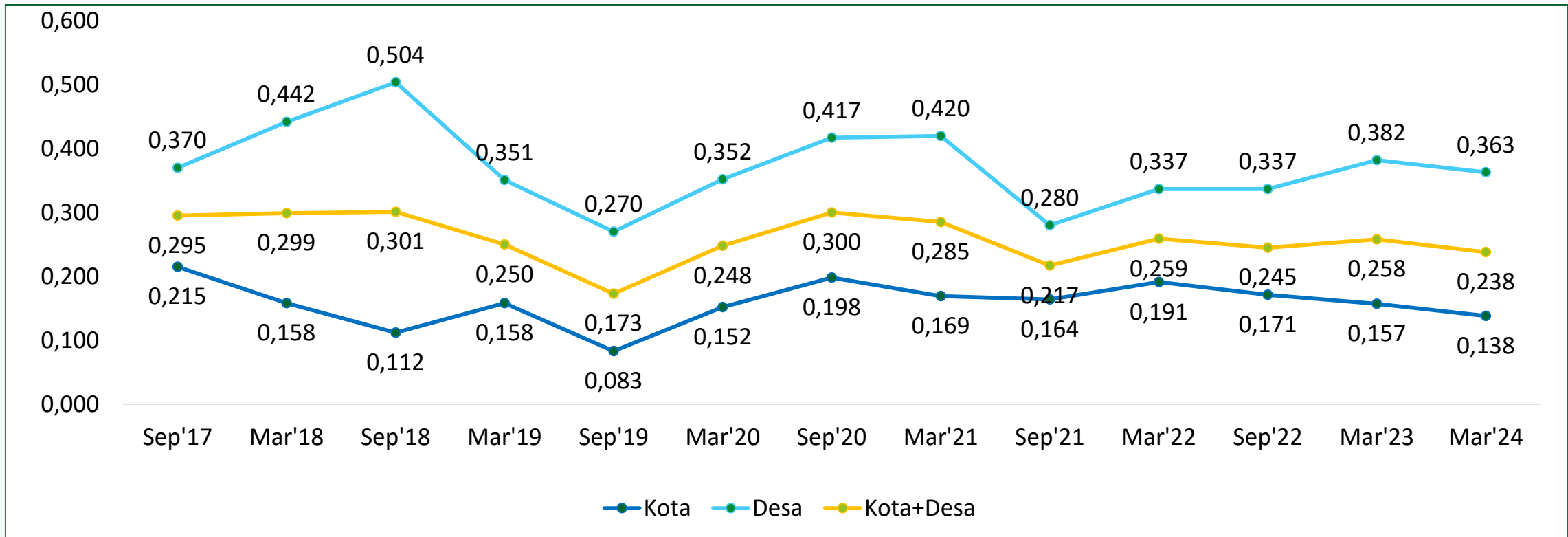
Jika **indeks keparahan kemiskinan meningkat**, menunjukkan adanya indikasi bahwa variasi pengeluaran konsumsi antar penduduk miskin semakin besar.

**Garis Kemiskinan (GK)**

**Visualisasi indeks keparahan kemiskinan** = variasi jarak rata-rata pengeluaran antar penduduk miskin



# INDEKS KEPARAHAN KEMISKINAN (P2)



Tingkat keparahan kemiskinan di daerah perdesaan juga lebih tinggi dibandingkan daerah perkotaan. Hal ini mengindikasikan bahwa diantara penduduk miskin pun rata-rata pengeluaran per kapita per bulan memiliki variasi yang tinggi (ketimpangan tinggi).



# BERITA RESMI STATISTIK

---

No. 48/07/71 Th. XVIII, 1 Juli 2024

## KETIMPANGAN PENGELUARAN PENDUDUK PROVINSI SULAWESI UTARA MARET 2024

● ● ● ● ●



Manado, 1 JULI 2024



# MENGUKUR TINGKAT KETIMPANGAN



## GINI RATIO

Berdasarkan Kurva Lorenz

- ❖ Ketimpangan rendah → Koefisien Gini  $< 0,3$
- ❖ Ketimpangan sedang →  $0,3 \leq$  Koefisien Gini  $\leq 0,5$
- ❖ Ketimpangan tinggi → Koefisien Gini  $> 0,5$

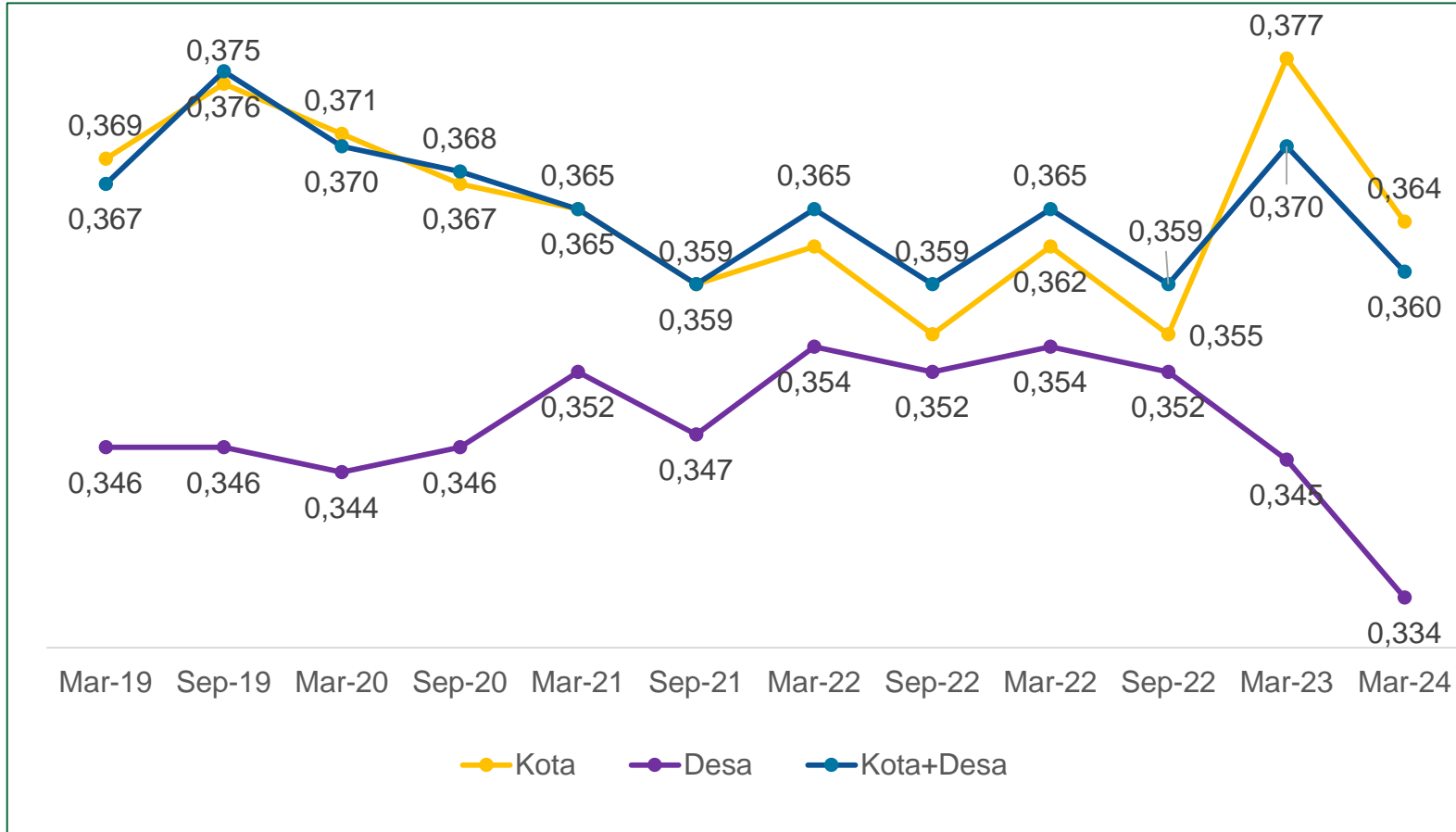


## DISTRIBUSI PENGELUARAN

Berdasarkan distribusi kelompok pengeluaran menurut Bank Dunia

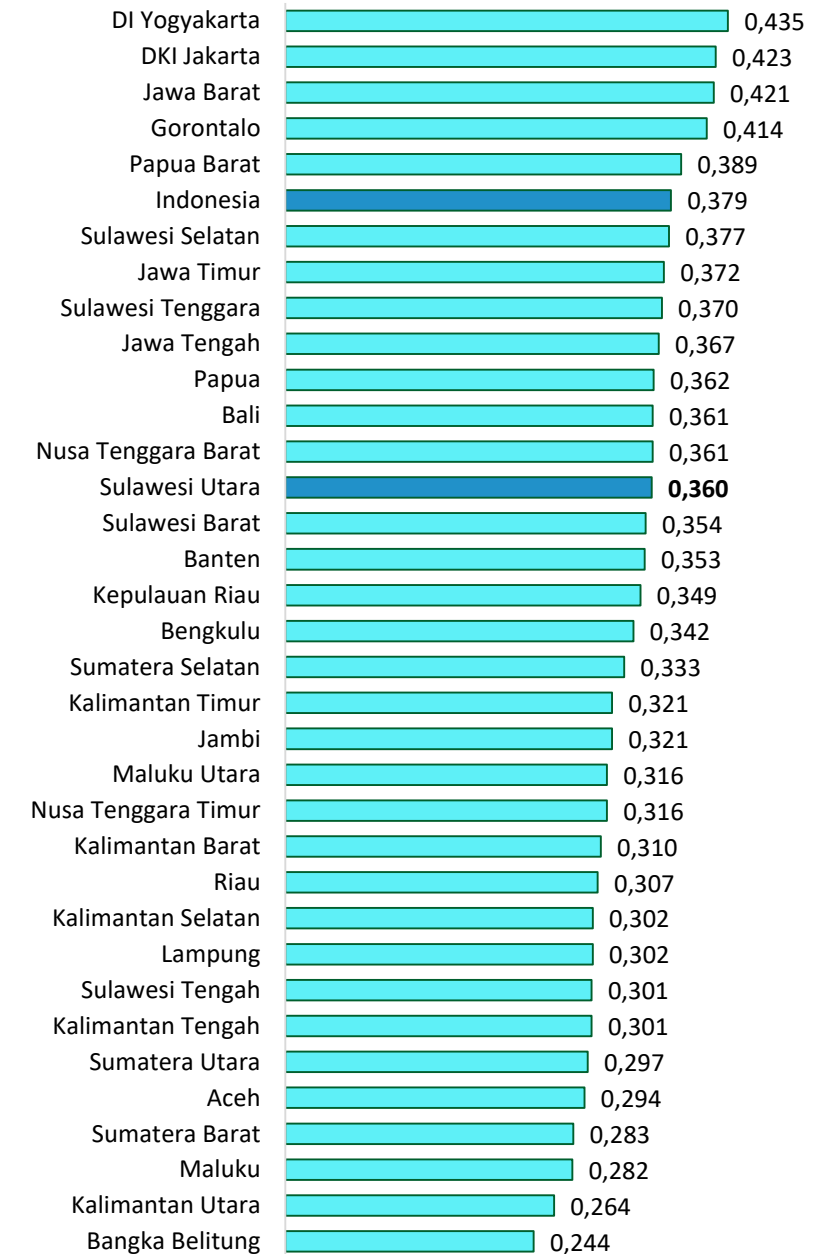
- ❖ Ketimpangan rendah → Jika proporsi pengeluaran penduduk yang berada pada kategori 40% terbawah adalah lebih dari 17%
- ❖ Ketimpangan sedang → Jika proporsi pengeluaran penduduk yang berada pada kategori 40% persen terbawah adalah 12%–17%
- ❖ Ketimpangan tinggi → Jika proporsi pengeluaran penduduk yang berada pada kategori 40% terbawah kurang dari 12%

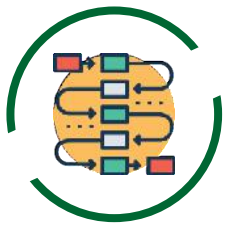
# GINI RATIO MARET 2019 - 2024



Berdasarkan angka Gini Ratio, tingkat ketimpangan Sulawesi Utara termasuk dalam kategori **Ketimpangan Sedang** (berada dalam rentang 0,3 s.d 0,5)

## GINI RATIO MARET 2024





# KETIMPANGAN BERDASARKAN PERSENTASE PENGELUARAN

Daerah	Periode	Kelompok Penduduk		
		Penduduk 40 % terbawah	Penduduk 40% menengah	Penduduk 20% teratas
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perkotaan	Maret 2022	18,04	38,49	43,47
	Maret 2023	18,04	36,64	45,31
	Maret 2024	18,86	36,39	44,75
Perdesaan	Maret 2022	18,92	37,71	43,37
	Maret 2023	19,30	37,97	42,72
	Maret 2024	19,69	38,88	41,43
Perkotaan dan Perdesaan	Maret 2022	18,11	37,98	43,91
	Maret 2023	18,28	37,04	44,69
	Maret 2024	18,76	37,38	43,86

Persentase pengeluaran penduduk 40% terbawah nilainya lebih dari 17% sehingga tingkat ketimpangan Sulawesi Utara termasuk dalam kategori **Ketimpangan Rendah**

*(menurut kriteria tingkat ketimpangan Bank Dunia)*

# Terima Kasih

Naskah dan Bahan Tayang dapat  
diunduh pada website BPS Provinsi  
Sulawesi Utara

[sulut.bps.go.id](http://sulut.bps.go.id)



# MySDI

Layanan Terpadu BPS Provinsi  
Sulawesi Utara dalam Aplikasi  
Berbasis Andorid



SCAN TO  
DOWNLOAD



---

**BAHAN TAYANG DAN NASKAH BRS  
DAPAT DIUNDUH MELALUI TAUTAN BERIKUT:**

***[sulut.bps.go.id/pressrelease.html](http://sulut.bps.go.id/pressrelease.html)***

---